

**MOTIVASI MAHASISWA ANGKATAN 2024 DALAM MEMILIH  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UIN  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSDIMPUAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam.*

**Oleh :**

**NUR LAILA KHARISMA  
NIM. 2120100043**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2025**

**MOTIVASI MAHASISWA ANGKATAN 2024 DALAM MEMILIH  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UIN  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSDIMPUAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam.*

**Oleh :**

**NUR LAILA KHARISMA  
NIM. 2120100043**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2025**

**MOTIVASI MAHASISWA ANGKATAN 2024 DALAM MEMILIH  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UIN  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**



**Skripsi**


*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*



**Oleh :**

**NUR LAILA KHARISMA  
NIM. 2120100043**

**PEMBIMBING I**

  
**Dr. Muhammad Amin, M. Ag.**  
NIP. 19720804 200003 1 002

**PEMBIMBING II**

  
**Dr. Zaina Efendi Hasibuan, M. A.**  
NIP. 19801024 202321 1 004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
An. Nur Laila Kharisma

Padangsidempuan, 17 September 2025

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
di-

Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

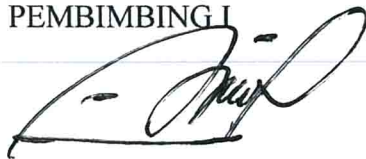
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Nur Laila Kharisma yang berjudul, **Motivasi Mahasiswa Angkatan 2024 dalam Memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

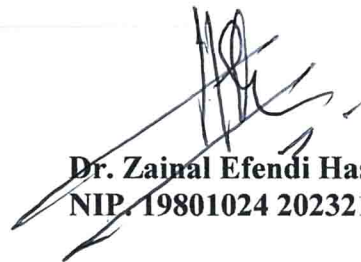
*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

PEMBIMBING I



**Dr. Muhammad Amin, M. Ag.**  
**NIP. 19720804 200003 1 002**

PEMBIMBING II



**Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M. A.**  
**NIP. 19801024 202321 1 004**



## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Laila Kharisma

NIM : 2120100043

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi/Tesis : Motivasi Mahasiswa Angkatan 2024 dalam Memilih

Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Syekh  
Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 22 September 2025

Saya yang Menyatakan,



Nur Laila Kharisma

NIM.2120100043

### **SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Laila Kharisma  
NIM : 2120100043  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul **“Motivasi Mahasiswa Angkatan 2024 dalam Memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.”** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 22 September 2025  
Pernyataan



Nur Laila Kharisma  
NIM. 2120100043



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Nur Laila Kharisma  
NIM : 2120100043  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Motivasi Mahasiswa Angkatan 2024 dalam Memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Ketua

Dr. Magdalena, M.Ag  
NIP.197403192000032001

Sekretaris

Sakinah Siregar, M.Pd  
NIP.199301052020122010

Anggota

Dr. Magdalena, M.Ag  
NIP.197403192000032001

Sakinah Siregar, M.Pd  
NIP.199301052020122010

Fitri Rayani Siregar, M. Hum.  
NIP.19820731200912004

Anwar Habibi Siregar, MA.Hk  
NIP.198801142020121005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI  
Tanggal : 09 Oktober 2025  
Pukul : 08:00 WIB s/d 10:00 WIB  
Hasil/Nilai : 75,75/ B  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,84  
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

### PENGESAHAN

Judul Skripsi : Motivasi Mahasiswa Angkatan 2024 dalam Memilih Program Studi  
Pendidikan Agama Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidimpuan

Nama : Nur Laila Kharisma

NIM : 2120100043

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidimpuan, 22 September 2025  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan



Dr. Lelya Hilda, M.Si  
NIP. 197209202000032002



## **ABSTRTAK**

**Nama** : Nur Laila Kharisma  
**Nim** : 2120100043  
**Fakultas** : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Judul** : Motivasi Mahasiswa Angkatan 2024 dalam Memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan  
**Tahun** : 2025

Penelitian ini di latarbelakangi oleh banyaknya mahasiswa yang sebelumnya memilih program studi Pendidikan Agama Islam sebagai program studinya. Sehingga menimbulkan rasa penasaran terkait apa yang memotivasi mereka sehingga mereka memilih program studi Pendidikan Agama Islam. Tujuan dari penelitian ini ada dua; yang pertama untuk mengetahui motivasi intrinsik mahasiswa Angkatan 2024 dalam memilih program studi pendidikan agama Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary; yang kedua untuk mengetahui motivasi ekstrinsik mahasiswa Angkatan 2024 dalam memilih program studi pendidikan agama Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif untuk menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan di lapangan berdasarkan observasi, wawancara serta dokumen lainnya. Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa Angkatan 2024 program studi pendidikan agama Islam. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara terstruktur dan dokumentasi. Dari penelitian yang dilaksanakan diperoleh hasil sebagai berikut bahwa motivasi mahasiswa pendidikan agama Islam Angkatan tahun 2024 dalam memilih program studi pendidikan agama Islam terbagi menjadi dua; yang pertama motivasi instrinsik (diri sendiri) diantaranya adalah adanya Impian/cita-cita menjadi seorang guru/pendidik, memperdalam ilmu agama Islam, dan passion yang sesuai, yang kedua motivasi esktrinsik (luar diri sendiri) diantaranya adalah reputasi kampus dan kualitas program studi, dorongan orang tua/keluarga, lapangan pekerjaan.

**Kata Kunci** : *Motivasi, Program Studi, Pendidikan Agama Islam*

## ***ABSTRACT***

**Name** : Nur Laila Kharisma  
**Nim** : 2120100043  
**Faculty** : Tarbiyah and Teaching Training  
**Study Program** : Islamic Religious Education  
**Title** : Motivation of Batch 2024 Students in Choosing  
Islamic Religious Education at UIN Syekh Ali Hasan  
Ahmad Addary, Padangsidempuan  
**Year** : 2025

This study was motivated by the large number of students who previously chose Islamic Education as their study program. This raised questions about what motivated them to choose Islamic Education. This study has two objectives: first, to determine the intrinsic motivation of the 2024 cohort of students in choosing the Islamic Education study program at the Syekh Ali Hasan Ahmad Addary State Islamic University, second, to determine the extrinsic motivation of the 2024 cohort of students in choosing the Islamic Education study program at the Syekh Ali Hasan Ahmad Addary State Islamic University. This research is a qualitative descriptive study to systematically describe the facts found in the field based on observation, interviews and other documents. The subjects of this study are students of the 2024 class of the Islamic Education study program. The data collection techniques used were structured interviews and documentation. The results of the study showed that the motivation of Islamic education students enrolled in 2024 in choosing the Islamic education study program was divided into two categories. The first was intrinsic motivation (self-motivation), which included the dream/aspiration of becoming a teacher/educator, deepening Islamic religious knowledge, and a passion for the subject, the second is extrinsic motivation (external to oneself), campus reputation and quality of study programs, including encouragement from parents/family, and job opportunities.

**Key Words : Motivation, Study Program, Islamic Religious Education**

## خلاصة

اسم	:	نور ليلي خاريسما
رقم الطالب	:	٢١٢٠١٠٠٤٣
كلية	:	كلية التربية وتدريب المعلمين
برنامج الدراسة	:	التربية الإسلامية
عنوان	:	دوافع طلاب دفعة ٢٠٢٤ لاختيار برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية في جامعة إنديانا الشيخ علي حسن أحمد أدارى بادانجسيديميوان
سنة	:	٢٠٢٥

دفعت الدراسة إلى إجراء هذه الدراسة الأعداد الكبيرة من الطلاب الذين اختاروا في السابق التربية الإسلامية كبرنامج دراسي لهم. وأثار ذلك تساؤلات حول الدوافع التي حثتهم على اختيار التربية الإسلامية. لهذه الدراسة هدفان: الأول، تحديد الدوافع الداخلية لطلاب دفعة ٢٠٢٤ في اختيار برنامج دراسة التربية الإسلامية في جامعة الشيخ علي حسن أحمد أدارى الإسلامية الحكومية؛ والثاني، تحديد الدوافع الخارجية لطلاب دفعة ٢٠٢٤ في اختيار برنامج دراسة التربية الإسلامية في جامعة الشيخ علي حسن أحمد أدارى الإسلامية الحكومية. هذه الدراسة هي دراسة وصفية نوعية تهدف إلى وصف الحقائق الموجودة في الميدان بشكل منهجي بناءً على الملاحظات والمقابلات والوثائق الأخرى. موضوعات هذه الدراسة هي ٢٠٢٤ طالباً من طلاب برنامج دراسة التربية الإسلامية كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي المقابلات المنظمة والوثائق. أظهرت نتائج الدراسة أن دوافع طلاب التربية الإسلامية المسجلين في عام ٢٠٢٤ لاختيار برنامج دراسة التربية الإسلامية تنقسم إلى فئتين: الأولى هي الدوافع الذاتية (الدوافع الداخلية)، بما في ذلك الحلم/الطموح في أن يصبحوا معلمين/مربين، وتعميق معرفتهم بالدراسات الإسلامية، وشغفهم بهذا المجال؛ والثانية هي الدوافع الخارجية (الدوافع الخارجية)، بما في ذلك سمعة الجامعة وجودة برنامج الدراسة، وتشجيع الوالدين/الأسرة، وفرص العمل.

**الكلمات المفتاحية: الدافع، برنامج الدراسة، التربية الدينية الإسلامية**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah Swt. yang berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul **“Motivasi Mahasiswa Angkatan 2024 dalam Memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan”** serta tidak lupa lantunan sholawat kepada baginda nabi besar Muhammad SAW seorang pemimpin ummat yang menjadi *uswah al-hasanah* bagi manusia sekalian alam. Sehingga sangat dinantikan syafa'atnya di hari akhir kelak.

Skripsi ini disusun dengan berkat kegigihan dan keterbatasan peneliti baik dari segi moril dan materil. Dan akhirnya selesai dengan berbagai dukungan, dorongan dan motivasi dari berbagai pihak. Maka disini dengan penuh kerendahan hati izinkan peneliti mengatur rasa terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, serta wakil Rektor Bidang Akademik Prof. Dr. Erawadi, M.Ag wakil Rektor bidang pengembangan lembaga, dan Dr. Anhar, M.A wakil Rektor bidang Administrasi Umum Perencanaan Dan Keuangan, dan Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku wakil Rektor bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Ibu Lelya Hilda, M. Si.



3. Ketua Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A.
4. Pembimbing I Bapak Dr. Muhammad Amin, M. Ag., Pembimbing II Bapak Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M. A., Pembimbing Akademik Bapak Drs. H. Samsuddin, M. Ag., yang sangat sabar dan tekun dalam memberikan arahan, waktu, motivasi dalam penelitian skripsi ini.
5. Segenap dosen-dosen yang telah mengajarkan ilmu kepada kami hingga kami dapat menyelesaikan studi di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
6. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam dan semua pihak yang terlibat telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
7. Terkhusus kepada Ayahanda Aswadi Nst dan Ibunda Siti Patimah dan Ibunda Khadijah yang menjadi panutan nyata dalam menjalani kehidupan. Terimakasih atas segala kasih sayang yang kalian berikan hingga detik ini. Semoga lelah kalian menjadi Lillah di hadapan Allah Swt.
8. Teristimewa kepada seluruh keluargaku, kakakku Riska Saputri, SKM., dan adek-adekku Wahyudi Nst dan Sofwan Fadhil serta keponakanku Alisa Niswatun Najwa seluruh keluarga yang memberikan semangat, motivasi, serta doa bagi selama pengerjaan skripsi

Niswatun Najwa seluruh keluarga yang memberikan semangat, motivasi, serta doa bagi selama pengerjaan skripsi

9. Sahabatku Sri Mulyani Batubara, Asmi Darni Siregar, Nur Surati, Nadia Rizki, Nur Malan Ritonga, Lanna Sari serta teman-teman seperjuangan lainnya yang senantiasa memberikan dukungan moril dan material.

Dalam proses penyusunan skripsi selama ini telah diusahakan semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil terbaik. Namun penulis menyadari bahwa selalu ada celah dan kekurangan dalam setiap upaya manusia, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu, penulis selalu membuka diri untuk menerima saran dan kritikan dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Padangsidempuan, 28 Mei 2025



Nur Laila Kharisma

## PEDOMAN TRASLITERASI ARAB LATIN

### A. Konsonan

Fenomena konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf dan transliterasinya dengan huruf latin.

#### Pedoman Transliterasi Arab Latin Konsonan

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	za	z	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma tebal di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ... ..	fat ḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal adalah vokal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda

Tanda	Nama	Huruf Latin	Huruf Latin
— /	fathah	A	A
— \	Kasrah	I	I
— َ	fathah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
اَ... ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
اَ... و	fathah dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.



...ي...	Kasrah dan ya	i	I dan garis di bawah
ُ....	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbuta* yang hidup yang memiliki harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* Mati yaitu *Ta Marbuta* atau mendapatkan harkat sukun transliteranya adalah /h/.

Kalau pada satu kata yang ahir katanya Ta Marbutah di ikuti oleh kata yang menggunakan kata sandal al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah di transliteranya dengan ha (h).

### D. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *Tasydid* yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...يَ...و...	fat hah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...يِ...	Kasrah dan ya	i	I dan garis di bawah
ُ....	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

sebuah tanda, tanda *Syaddah* atau tanda *Tasydid* dalam Transliteranya ini tanda *Syaddah* tersebut di lambangkan denag huruf, yaitu denga huruf yang sama denga huruf yang diberi tanda *Syaddah* itu.

## **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : *أل* . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata Sandang yang diikuti Huruf Syamsiyah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka

dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL DEPAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>SURAT DEWAN PENGUJI</b>	
<b>SURAT PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah .....	10
C. Batasan Istilah .....	10
D. Rumusan Masalah Penelitian .....	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian .....	12
G. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	15
a. Hakikat Motivasi .....	15
1) Pengertian Motivasi .....	15
2) Fungsi Motivasi .....	17
3) Jenis-Jenis Motivasi .....	18
4) Motivasi Memilih Program Studi .....	20
b. Mahasiswa .....	26
1) Pengertian Mahasiswa .....	26
2) Ciri-Ciri Mahasiswa .....	27
3) Karakteristik Mahasiswa .....	29
c. Pendidikan Agama Islam .....	32
d. Program Studi Pendidikan Agama Islam .....	33
B. Penelitian yang Relevan .....	33
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
B. Metode dan Jenis Penelitian.....	38
C. Subjek Penelitian .....	39
D. Sumber Data.....	39
a. Sumber Data Primer.....	39



b. Sumber Data Sekunder .....	40
E. Teknik Pengumpulan Data .....	41
F. Teknik Keabsahan Data .....	43
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Temuan Umum Penelitian .....	45
B. Temuan Khusus Penelitian .....	65
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	82
D. Keterbatasan Penelitian .....	92
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	94
B. Saran.....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan .....	33
Tabel 3.1 Proses Bimbingan Skripsi .....	37
Tabel 4.1 Struktur Organisasi FTIK .....	61
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana FTIK .....	62
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Gedung I .....	63
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana Gedung II .....	64
Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana Gedung III .....	64
Tabel 4.6 Jumlah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam .....	64
Tabel 4.7 Ruangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam .....	65
Tabel 4.8 Nama-Nama Informan .....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 KHS Mahasiswa Angkatan 2024 .....	69
Gambar 4.2 KHS Mahasiswa Angkatan 2024 .....	70
Gambar 4.3 Kartu Tanda Peserta SPAN-PTKIN 2024 .....	72
Gambar 4.4 Sertifikat Akreditasi BAN-PT UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan .....	76
Gambar 4.5 Sertifikat Akreditasi BAN-PT Prodi Pendidikan Agama Islam .....	77
Gambar 4.6 Suasana Pembelajaran .....	79

## **LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **LAMPIRAN 1: DAFTAR MAHASISWA SEBAGAI INFORMAN**

### **LAMPIRAN 2: PEDOMAN OBSERVASI**

### **LAMPIRAN 3: PEDOMAN WAWANCARA**

### **LAMPIRAN 4: DOKUMENTASI**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Istilah pendidikan pada mulanya berasal dari bahasa Yunani yaitu “*paedagogie*” yang asal katanya *paedagogia* yang berarti “pergulatan dengan anak”. Paduan kata *paedagogos* yang berarti *paedos* (anak) dan *agoge* (saya membimbing). Jelaslah bahwa *paedagogos* menyatakan seseorang yang tugasnya membimbing anak dalam pertumbuhan agar dapat berdiri sendiri.

Dalam bahasa Inggris, istilah pendidikan terutama pendidikan formal dikenal dengan kata *education* yang berasal dari kata *to educate* yakni mengasuh, mendidik. Dalam *Dictionary of Education*, makna *education* adalah kumpulan proses yang memungkinkan seseorang mengembangkan kemampuan, sikap dan bentuk tingkah laku yang bernilai positif dalam masyarakat.<sup>1</sup>

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat (1) menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk peserta didik, supaya peserta didik menuju kearah kedewasan dan membentuk watak, sifat, akal,

---

<sup>1</sup> Lahmuddin Lubis and Wina Asry, *Ilmu Pendidikan Islam* (Medan: Perdana Publishing, 2020)., hlm. 15-16.

<sup>2</sup> *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003* (Departemen Pendidikan Nasional, 2004)., diakses pada tanggal 04 Desember 2024.

dan perilaku dari peserta didik. Tujuan dari pendidikan adalah untuk membentuk ahlak, perilaku dari peserta didik tersebut.<sup>3</sup>

Dalam Islam pendidikan sering disebut dengan berbagai istilah, yakni al-tarbiyah, al-ta'lim, al-tadib. Setiap istilah tersebut memiliki makna yang berbeda-beda, hal ini dikarenakan perbedaan konteks kalimatnya dalam penggunaan istilah tersebut. Akan tetapi dalam keadaan tertentu semua istilah itu memiliki makna yang sama, yakni pendidikan.<sup>4</sup>

Tarbiyah mempersiapkan seseorang untuk kehidupan yang ideal di mana mereka mengalami kebahagiaan, kesehatan, cinta tanah dan air, keberhasilan dalam segala usaha, kebijaksanaan, dan keyakinan pada janji Allah kepada mereka. Ta'lim berarti proses menyampaikan semua pengetahuan yang mungkin terkandung dalam pikiran seseorang. Ta'dib adalah ilmu yang benar dan pengakuan atas segala sesuatu yang ada dalam garis waktu penciptaan dalam bentuk dan rupa yang sama, sampai pada titik di mana ia dapat menunjuk ke arah ilmu dan pengakuan akan kekuasaan dan kehadiran Tuhan dalam garis waktu manifestasinya. dan lokasi.<sup>5</sup>

Paham akan pentingnya pendidikan berarti paham akan pentingnya juga ilmu pengetahuan. Dengan memperoleh Pendidikan tentu akan meningkatkan ilmu pengetahuan seorang manusia. Dalam Al-Qur'an telah dijelaskan mengenai pentingnya ilmu pengetahuan. Tentu tanpa ilmu pengetahuan kehidupan seorang

---

<sup>3</sup> Rosita Siregar and Zainal Efendi Hasibuan, "Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam," *Intellektia: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no.5 (September 2024): 119–123, <https://doi.org/https://doi.org/10.59841/intellektika.v2i5.1519>. hlm. 123.

<sup>4</sup> Aris, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Cirebon: Penerbit Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2022), hlm. 2

<sup>5</sup> Aldila Winda Pramita, dkk, *Hakikat Pendidikan Islam: Tarbiyah, Ta'lim Dan Ta'dib*, *Journal of Educational Research and Humaniora (JERH)*, Vol. 1, No. 2, Juni 2023.

manusia sangatlah sengsara. Al-Qur'an memperingatkan manusia agar mencari ilmu pengetahuan sebagaimana firman Allah dalam QS at-Taubah (9): 122 disebutkan:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: "Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya jika mereka telah kembali agar mereka dapat menjaga dirinya." (QS. At-Taubah 9: Ayat 122)

M. Quraish Shihab memberikan penjelasannya tentang QS. at-Taubah ayat 122, bahwa ayat ini menunjukkan perlunya memahami ilmu dengan baik dan memberikan informasi atau membagikan ilmu yangtelah didapatkan. Ayat ini juga memerintahkan manusia untuk melakukan pembagian tugas, sebagian mengikuti perang bersenjata, sebagian lainnya tetap bersama Rasulullah Saw. mempelajari ilmu agama. Sehingga, ketika para diaspora kembali, kedua bagian tersebut dalam saling berbagi dan mengisi.<sup>6</sup>

Dari sini dapat dipahami bahwa betapa pentingnya pengetahuan bagi kelangsungan hidup manusia. Dengan pengetahuan, manusia akan mengetahui apa yang baik dan yang buruk, yang benar dan yang salah, yang membawa manfaat dan yang membawa mudarat.<sup>7</sup> Selain itu di dalam Al-Qur'an juga Allah menyatakan akan mengangkat derajat manusia di posisi derajat yang paling tinggi

<sup>6</sup> Nadia Azkiya, dkk, Diaspora dalam Pandangan Al-Qur'an (Telaah QS. At Taubah ayat 122), *Jurnal Riset Agama*, Vol. 2, No. 1, April 2022, hlm. 2

<sup>7</sup> Abd Rahman et al., "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8., hlm. 3.

apabila ia berilmu. Hal tersebut terdapat dalam Al-Qur'an Surah Al-Mujadalah (58):11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ

لَكُمْ ۖ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۖ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٌ ۚ

وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan."(QS. Al-Mujadilah 58: Ayat 11)

Menurut Quraish Shihab, merupakan tuntunan moral bagi aktivitas di dalam majelis untuk menciptakan keharmonisan di dalam majelis.<sup>8</sup> Secara umum pendidikan terbagi menjadi tiga jenis diantaranya, pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan non formal. Pendidikan formal sendiri meliputi sekolah dasar (sd), sekolah menengah, perguruan tinggi atau universitas. Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan yang selanjutnya dilalui setelah selesai program sekolah menengah atas (SMA) maupun sekolah menengah kejuruan (SMK). Pendidikan yang diperoleh dalam perguruan tinggi ini merupakan pendidikan tinggi. Seperti yang dinyatakan dalam Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Pasal 1 Ayat (6) yang menyatakan bahwa Perguruan Tinggi

<sup>8</sup> Khairunnisa, dkk, Mencapai Martabat Mulia Dengan Ilmu (Kajian Qur'an Surah Al-Mujadalah Ayat 11), *Al-Munir: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 5, No. 1, Januari 2023, hlm. 228

adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Tinggi.<sup>9</sup> Selanjutnya Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi.

Di setiap perguruan tinggi tentunya memiliki beragam program studi yang nantinya akan menjadi pilihan para calon mahasiswa dalam melanjutkan keahliannya. Tentunya para mahasiswa diberikan kebebasan dalam memutuskan program studi yang akan dipilihnya. Namun sebelum itu, tentunya pastinya ada pertimbangan yang sangat matang sebelum memutuskan memilih program studi yang akan dipilih.

Dalam memilih program studi harus menyesuaikan dengan motivasi yang dimilikinya. Menurut teori Viktor H. Vroom (teori harapan), motivasi merupakan akibat suatu hasil dari yang ingin dicapai oleh seseorang dan perkiraan yang bersangkutan bahwa tindakan-tindakannya akan mengarah kepada hasil yang diinginkannya itu.<sup>10</sup> Artinya, apabila seseorang menginginkan sesuatu dan harapan untuk memperoleh sesuatu itu cukup besar, yang bersangkutan akan sangat terdorong untuk memperoleh hal yang diinginkannya itu. Sebaliknya, jika harapan memperoleh hal yang diinginkannya itu tipis maka motivasinya untuk berupaya akan menjadi rendah. Secara umum motivasi itu sendiri terbagi menjadi dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan

---

<sup>9</sup> Kementrian Hukum dan HAM, "UU RI No. 12/2012 Tentang Pendidikan Tinggi," *Undang Undang*, 2012, 18., diakses pada tanggal 04 Desember 2024.

<sup>10</sup> Herwati and Dkk, "Motivasi Dalam Pendidikan K\_ (Z-Library).Pdf" (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Group, 2023).

motivasi yang ada dalam diri individu itu sendiri. Sementara motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar individu itu sendiri.

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.<sup>11</sup> Ahmad Tafsir mengemukakan tiga tujuan PAI, yakni: (1) terwujudnya insan kamil, sebagai wakil-wakil Tuhan di muka bumi, (2) terciptanya insan kaffah, yang memiliki tiga dimensi; religius, budaya, dan ilmiah, dan (3) terwujudnya kesadaran fungsi manusia sebagai hamba, khalifah Allah, pewaris para nabi, dan memberikan bekal yang memadai untuk menjalankan fungsi tersebut.<sup>12</sup>

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu program studi yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Program Studi PAI ini sudah terakreditasi A dari tahun 2022 hingga saat ini<sup>13</sup>. Hingga kini program studi Pendidikan Agama Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menjadi program studi yang paling banyak diminati tiap tahunnya di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

---

<sup>11</sup> Jureid Jureid, Muhammad Darwis Dasopang, And Zainal Efendi Hasibuan, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Keterampilan Keagamaan Untuk Meningkatkan Pengamalan Agama Siswa Di Mtsn Se Wilayah Pantai Barat Kabupaten Mandailing Natal," *Jurnal Literasiologi* 10, no. 1 (2023): 122–35, <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v10i1.568>. hlm. 123.

<sup>12</sup> Hilda Darmaini Siregar and Zainal Efendi Hasibuan, "Pendidikan Agama Islam : Pengertian , Tujuan , Dasar , Dan Fungsi Siswa Dengan Berbagai Karakteristiknya , Tujuan , Materi , Alat Ukur Keberhasilan , Termasuk Jenis," *Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi* 2, no. 5 (2024): 132–136., hlm. 134.

<sup>13</sup> Anomius, "Akreditasi Berbagai Program Studi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan," Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2024., diakses pada tanggal 04 Desember 2024.

Seperti pada tahun 2023 berdasarkan grafik jumlah mahasiswa Angkatan 2023 program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) meraih persentase 35%, dibawahnya ada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) sebanyak 31%.<sup>14</sup>

Berkaitan dengan judul di atas, meskipun di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan terdapat banyak pilihan program studi dari berbagai fakultas. Mulai dari Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan hingga fakultas hukum. Dimana mereka memiliki system promosi yang baik, jenjang karir yang bagus dan juga diminati banyak orang. Akan tetapi yang menjadi titik focus peneliti ialah tentang motivasi mahasiswa dalam memilih program studi Pendidikan Agama Islam terkhusus mahasiswa Angkatan 2024.

Setiap mahasiswa di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang mengambil program studi Pendidikan Agama Islam pasti mempunyai apa yang melatar belakang mereka sehingga mereka berminat dan termotivasi untuk mengambil program studi Pendidikan Agama Islam. Baik itu, ia termotivasi dari sendiri maupun orang lain. Tentu ada perbedaan diantara keduanya, Dimana mahasiswa yang termotivasi oleh dirinya sendiri dalam memilih program studi Pendidikan Agama Islam, cenderung lebih giat belajarnya dan aktif baik selama di kelas maupun dalam suatu organisasi serta disiplin dalam setiap kegiatan yang ada di kampus. Dikarenakan ia merasa bahwa program studi Pendidikan Agama Islam itu sendiri adalah jiwanya, sehingga senang dalam menghadapi hari-harinya sebagai mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Berbeda

---

<sup>14</sup> Ftik Febi and U P T Bahasa, "Jumlah Mahasiswa Angkatan 2023," 2024.

dengan mahasiswa yang termotivasi memilih program studi Pendidikan Agama Islam dikarenakan dari luar dirinya sendiri seperti, orang tuanya, teman, orang lain, dan sebagainya. Ia cenderung aktif cenderung tidak aktif disebabkan oleh beberapa hal seperti, ia merasa bahwa Pendidikan Agama Islam itu bukanlah bidangnya sehingga ia hanya mengikuti saja, namun ada juga yang tetap mengikutinya demi membahagiakan atau menuruti keinginan orang tuanya.

Dari hal tersebut dapat dipahami bahwa motivasi itu sangat penting dalam memilih suatu program studi, sehingga mahasiswa dalam menjalankan pendidikan tingginya merasa ikhlas. Motivasi itu tidak hanya timbul dari diri sendiri saja, akan tetapi dari luar pun bisa, mulai dari keinginan orang tua, karena berjanji dengan teman agar satu program studi, mulai dari biaya, ataupun karena kagum akan seseorang yang sukses dalam menekuni program studinya.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti dengan saudari Wilda Nafi'ah yang merupakan mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Angkatan 2024 terkait motivasinya dalam memilih program studi Pendidikan Agama Islam. Ia menyatakan "Saya memutuskan memilih program studi Pendidikan Agama Islam dikarenakan ingin mendalami kembali ilmu agama Islam, sebab semenjak saya dari madrasah hingga aliyah saya selalu berada dalam lingkup pesantren. Saya memilih program studi Pendidikan agama Islam karena prospek kerjanya terjamin dan juga menurutnya program studi Pendidikan Agama Islam merupakan program studi yang mudah dipahami."<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> "Wawancara Awal dengan Wilda Nafi'ah Di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.", yang dilakukan pada tanggal 10 Desember 2024.



Selanjutnya, peneliti juga melakukan wawancara bersama informan lain yang merupakan mahasiswa Angkatan 2024 program studi Pendidikan Agama Islam juga yang bernama Rizki Hasanah Nasution. Ia menyatakan “Saya termotivasi memilih program studi Pendidikan Agama Islam karna ingin mendalami ilmu agama Islam dan saya sudah tertarik memilih program studi Pendidikan Agama Islam semenjak saya berada di pesantren. Selain itu, saya beranggapan bahwa program studi Pendidikan agama Islam ini sangat berguna bagi masa depan saya.”<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil wawancara awal di atas dapat dipahami bahwa kelebihan dari program studi Pendidikan Agama Islam diantaranya ialah program studi Pendidikan Agama Islam lebih mendominasi dan mendalami ilmu-ilmu agama, sehingga ilmu yang didapatkan jauh lebih banyak selain itu ilmu yang didapatkan tidak hanya berguna di dunia saja melainkan di akhirat kelak juga, serta peluang kerja seorang guru Pendidikan Agama Islam lebih mudah didapatkan dan dibutuhkan baik di sekolah yang berbasis agama maupun sekolah umum.

Namun dari kelebihan itu semua tentu ada yang menjadi suatu kelemahan program studi Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada salah satu mahasiswa angkatan nim 2021 yaitu saudari Hot Lenni. Dimana saudari menyatakan “menurut saya ada beberapa kelemahan dari program Pendidikan Agama Islam itu sendiri diantaranya, sarana dan prasarana yang kurang memadai yang ada di program studi PAI maupun di

---

<sup>16</sup> “Wawancara Awal Dengan Rizki Hasanah Nasution di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.”, yang dilakukan pada tanggal 11 Desember 2024.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sehingga kurang mendukung proses perkuliahan contohnya Ketika kita ingin persentase dan membutuhkan infokus. Tidak setiap saat infokus itu ada dikarenakan di gunakan oleh kelas yang lain, selain itu contohnya seperti ruangan kelas selama saya berada di program studi Pendidikan Agama Islam. Kami sering menggunakan ruangan kelas dari fakultas lain dikarenakan ruangan yang ada di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan khususnya program studi Pendidikan Agama Islam itu telah penuh. Sehingga kami harus mencari kelas lain. Selain itu menurut saya menjadi program studi yang paling diminati sehingga memiliki banyak mahasiswa sehingga persaingan dalam menjadi guru PAI semakin besar dan dalam program studi Pendidikan Agama Islam kurang mempelajari teknologi sehingga membuat program studi Pendidikan Agama Islam terlihat membosankan.<sup>17</sup>

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk mengkaji penelitian tentang **“Motivasi Mahasiswa Angkatan 2024 dalam Memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan”**.

## **B. Fokus Masalah**

Fokus masalah pada penelitian ini adalah **Motivasi Mahasiswa Angkatan 2024 Dalam Memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam Di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan**.

## **C. Batasan Istilah**

Adapun beberapa istilah yang dimaksud judul diatas adalah:

---

<sup>17</sup> “Wawancara Awal Dengan Hot Lenni.” Yang dilakukan pada tanggal 20 Maret 2025

## 1. Motivasi

Motivasi dapat diartikan sebagai semua tingkah laku atau perbuatan yang mengarah pada pemuasan/pemenuhan kebutuhan tertentu.<sup>18</sup> motivasi adalah sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>19</sup>

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan.<sup>20</sup> Sedangkan motivasi yang dimaksud peneliti disini ialah motivasi mahasiswa dalam memilih program studi yang dia inginkan.

## 2. Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan Hadits.<sup>21</sup> Adapun maksud peneliti dalam penggunaan istilah Pendidikan Agama Islam yaitu bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan Program Studi yang dipilih oleh mahasiswa Angkatan 2024 di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

---

<sup>18</sup> wahyudin nur Nasution, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)*, Perdana Publishing, 2018.

<sup>19</sup> Zakiah Nur Harahap et al., "Motivasi, Pengajaran Dan Pembelajaran," *Journal on Education* 5, no. 3 (2023): 9258–69, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1732>.

<sup>20</sup> Suharni and Purwanti, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 1 (2018): 131–45.

<sup>21</sup> Mokh Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam Pengertian Tujuan Dasar Dan Fungsi," *Urnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* 17, no. 2 (2019): 79–90., hlm. 84.

#### **D. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan fokus masalah penelitian diatas maka, rumusan masalah penelitian ini adalah:

- a. Apakah Motivasi Intrinsik Mahasiswa Angkatan 2024 dalam Memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan?
- b. Apakah Motivasi Ekstrinsik Mahasiswa Angkatan 2024 dalam Memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Motivasi Intrinsik Mahasiswa Angkatan 2024 dalam Memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
2. Motivasi Ekstrinsik Mahasiswa Angkatan 2024 dalam Memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah Khazanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu pada Islam.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat:

- 1) Bagi Akademis, hasil penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai study stara satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
- 2) Bagi Perguruan Tinggi, sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitasnya sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi dengan meperhatikan kebutuhan dan keinginan mahasiswa khusunya Program Studi Pendidikan Agama Islam.
- 3) Bagi Peneliti, mampu membandingkan teor-teori yang telah didapatkan selama masa perkuliahan melalui penelitian yang telah dilakukan, serta mampu mengembangkan kemampuan berpikir analisis dan kritis terhadap masalah yang ada.
- 4) Bagi Calon mahasiswa, memberikan gambaran kepada calon mahasiswa sebelum memutuskan memilih salah satu Program Studi yang akan dijalani nantinya.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan penelitian ini akan dibagikan kepada beberapa bab. Demi mempermudah peneliti untuk mempersiapkan rencana penelitiannya. Sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab Pertama, peneliti fokus pada latar belakang masalah, fokus masalah, Batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan. Bab Kedua, peneliti fokkus pada kajian teori, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir. Bab Ketiga, peneliti fokus pada metodologi penelitian, waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik keabsahan data, dan Teknik pengolahan dan analisis data. Bab Keempat, peneliti fokus pada hasil penelitian, Gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, pengolahan dan analisis data, pembahasan hasil dan keterbatasan penelitian. Bab Kelima, peneliti fokus pada Kesimpulan dan saran.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### a. Hakikat Motivasi

###### 1) Pengertian Motivasi

Secara umum motivasi adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang secara sadar untuk melakukan tindakan-tindakan dengan tujuan tertentu, berarti dengan adanya motivasi menyebabkan seseorang melakukan aktivitas dan tindakan untuk mencapai suatu tujuan.<sup>22</sup>

Motivasi adalah dorongan yang dapat menimbulkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu. Perilaku atau tindakan yang ditunjukkan seseorang dalam upaya mencapai tujuan tertentu sangat bergantung dari *motive* yang dimilikinya.<sup>23</sup>

Menurut para ahli psikologi, motivasi berasal dari bahasa Inggris yakni *motivation*, yang berarti dorongan untuk melakukan suatu pekerjaan (*The main motivation for working*). Dalam kamus besar bahasa Indonesia, motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Sedangkan pengertian lain motivasi adalah

---

<sup>22</sup> “Pengaruh Motivasi Dan Metode Mengajar Terhadap Prestasi Mata Kuliah Hadist Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan,” *TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman* 02 (2016): hlm. 93.

<sup>23</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, Maret 2016), hlm. 250

keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya yang sejenis yang mengarahkan perilaku.<sup>24</sup>

Adapun definisi motivasi menurut para ahli yaitu, menurut Terry, motivasi adalah keinginan individu yang mendorongnya untuk melakukan suatu kegiatan. Menurut Asrosi, pada intinya motivasi dapat diartikan sebagai; (1) dorongan yang timbul pada diri seseorang, secara disadari atau tidak disadari, untuk melakukan suatu tindakan dengan tertentu; (2) usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan tertentu. Perilaku seseorang timbul karena adanya motif tertentu sehingga aktivitas seseorang akan sangat bergantung pada motivasi yang dimilikinya, karena motivasi berkenaan dengan aktivitas untuk mencapai tujuan.<sup>25</sup>

Mengutip pendapat Mc. Donald sebagaimana dikutip oleh Tabrani, “*motivation is energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction.*” Motivasi adalah sesuatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan<sup>26</sup>.

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan

---

<sup>24</sup> Lis Yulianti Syafrida Siregar, “Motivasi Sebagai Pengubahan Perilaku,” *Forum Paedagogik* 11, no. 2 (2020): 81–97, <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v12i2.3156>.

<sup>25</sup> Nasution, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)*.

<sup>26</sup> Suharni and Purwanti, “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.”



ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.<sup>27</sup>

Sedangkan konsep motivasi dalam Islam tidak hanya terbatas pada kesenangan dunia, tetapi juga melibatkan dimensi spiritual. Menjalankan perintah Allah dan meninggalkan larangan-Nya dianggap sebagai langkah yang esensial untuk mencapai kesenangan abadi di akhirat. Dengan memandang akhirat sebagai tujuan akhir, seorang Muslim diberikan arah yang jelas dalam menjalani kehidupan dan memotivasi diri untuk melakukan amal kebaikan.<sup>28</sup>

Dengan demikian, motivasi dalam Islam mencakup aspek kesenangan dunia dan akhirat, dengan ketentuan bahwa kesenangan dunia diikuti dan diimbangi dengan ketaatan kepada Allah. Motivasi ini membimbing individu untuk mencari kebahagiaan sejati yang tidak hanya bersifat sementara, tetapi juga abadi.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat kita pahami bahwa motivasi merupakan dorongan atau keinginan seorang individu dalam mengerjakan sesuatu maupun mencapai tujuan yang ingin di raih. Motivasi ini dapat muncul dari diri sendiri baik secara sadar maupun tidak dan juga muncul dari luar diri sendiri. Sehingga menimbulkan keinginan yang kuat ataupun gairah dalam melakukan atau mengerjakan sesuatu yang diinginkan.

---

<sup>27</sup> Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. GRAFINDO PERSADA, Januari 2014), hlm. 75

<sup>28</sup> Zul Azimi, Motivasi dalam Islam, *Jurnal Tahqiq*, Vol. 18, No. 1, 2024, hlm. 65

## 2) Fungsi Motivasi

Semakin berharga tujuan itu bagi yang bersangkutan makin kuat pula motifnya, jadi motif atau motivasi itu sangat berguna bagi tindakan seseorang. Fungsi dari motivasi adalah sebagai berikut<sup>29</sup>:

1. Motif itu mendorong manusia untuk berbuat/bertindak. Motif itu berfungsi sebagai penggerak atau sebagai motor yang memberikan energi (kekuatan) kepada seseorang untuk melakukan.
2. Motif itu menentukan arah perbuatan. Yakni ke arah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita.
3. Motif itu menyeleksi perbuatan kita. Artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi, guna mencapai tujuan itu dengan menyampaikan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan itu. Dalam percakapan sehari-hari motif itu dinyatakan dengan berbagai kata, seperti; hasrat, maksud, minat, tekad, kemauan, dorongan, kebutuhan, kehendak, cita-cita, kehausan, dan lain sebagainya

## 3) Jenis-Jenis Motivasi

Secara umum motivasi terbagi dua yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik:

1. Motivasi Intrinsik

---

<sup>29</sup> Harahap et al., "Motivasi, Pengajaran Dan Pembelajaran."

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri orang yang bersangkutan tanpa rangsangan atau bantuan orang lain.<sup>30</sup> Jika dilihat dari segi tujuan kegiatan belajar maka yang dimaksud motivasi intrinsik ini adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan belajar itu sendiri. Jadi motivasi muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekadar simbol dan seremonial. Motivasi intrinsik dapat muncul sebagai suatu karakter yang telah ada sejak seseorang dilahirkan, sehingga motivasi tersebut merupakan bagian dari sifat yang didorong oleh faktor endogen, faktor dunia dalam, dan sesuatu bawaan.<sup>31</sup> Adapun faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik antara lain, keinginan diri, kepuasan, kebiasaan baik, dan kesadaran<sup>32</sup>

## 2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Misalnya seseorang belajar karena besok akan ujian dengan harapan mendapat nilai yang baik dan pujian. Jadi bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapat nilai bagus atau pujian. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan

---

<sup>30</sup> Bestari Endayana, dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Sukabumi: CV. HAURA UTAMA, 2023), hlm. 65

<sup>31</sup> Novi; Johar Alimuddin Mayasari, *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, ed. Kang Emha, vol. 14 (Jawa Tengah: CV. RIzquna, 2023).

<sup>32</sup> Indah Sari, "Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Dalam Penguas," *Manajemen Tools* 9, no. 1 (2018): 41–52. Sari.

sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan luar yang tidak mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.<sup>33</sup> Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik antara lain, pujian, nasehat, semangat, hadiah, hukuman dan meniru sesuatu.<sup>34</sup>

#### **4) Motivasi Memilih Program Studi**

Motivasi merupakan suatu penggerak yang terdapat dalam diri manusia baik di luar diri manusia yang dapat menimbulkan, mengarahkan, dan mengorganisasikan tingkah lakunya<sup>35</sup>. Motivasi mahasiswa dalam memilih suatu program studi terdapat dua jenis program studi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.<sup>36</sup> Bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik maka secara sadar akan melakukan kegiatan dalam belajar dan selalu ingin maju sehingga tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Hal ini dilatarbelakangi keinginan positif, bahwa yang akan dipelajari akan berguna di masa

---

<sup>33</sup> Mayasari, *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*.

<sup>34</sup> Sari, "Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Dalam Penguas." Sari.

<sup>35</sup> Muh Hizbul Muflihini, *Motivasi Kinerja*, 2024.

<sup>36</sup> Mayasari, *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*.

yang akan datang.<sup>37</sup> Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik dalam memilih program studi yaitu:

#### 1. Cita-cita

Cita-cita adalah keinginan, harapan, tujuan yang selalu ada dalam pikiran seseorang dan memerlukan perjuangan agar dapat dicapai pada masa mendatang. Bisa diibaratkan mimpi dan cita-cita adalah peta sedangkan kita adalah pengguna peta tersebut.<sup>38</sup>

Cita-cita merupakan sebuah keinginan yang sempurna untuk dicapai atau dilaksanakan. Memiliki cita-cita dalam hidup merupakan hal yang penting bagi anak karena dengan memiliki cita-cita anak akan mengetahui gambaran hidup masa depan yang akan dijalankan. Selain itu cita-cita juga dapat melatih atau membuat seseorang untuk menggali potensi yang berada di dalam dirinya secara maksimal serta memunculkan daya juang dalam meraih sebuah harapan.<sup>39</sup>

#### 2. *Passion* yang sesuai

*Passion* adalah sebuah dorongan cinta yang menumbuhkan sebuah kegairahan, sebuah cinta yang sungguh-sungguh akan sesuatu. *Passion* juga berarti semangat yang menggebu untuk

---

<sup>37</sup> Sindi Yuliana, Latang, and Ali Latif, "Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Pada Angkatan 2022 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Makassar," 2022, hlm. 4.

<sup>38</sup> Andi Hendardi Ismoyo, Hemiliana Dwi Putri, and Dkk, *Menggapai Cita-Cita (Pendidikan Remaja)* (Direktorat Bina Ketahanan Remaja Kedeputan Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), 2015), hlm. 18.

<sup>39</sup> Syamsu A Kamaruddin and Sulfia, "Strategi Mewujudkan Mimpi Dan Meraih Cita-Cita Di Dunia Wirausaha (Strategies for Realizing Dreams and Achieving Goals in the World of Entrepreneurship)" 0 (2024): 364–70.

mencapai suatu tujuan dan keinginan. Namun, dalam pengertian *passion* itu juga terkandung makna penderitaan. Artinya, *passion* membuat kita siap menderita untuk melakukannya.<sup>40</sup>

Dengan memilih program studi yang sesuai dengan minat dan bakat, seseorang akan lebih termotivasi untuk belajar, lebih menikmati prosesnya, dan akhirnya lebih produktif dalam karir.

Motivasi ekstrinsik merupakan dorongan untuk berprestasi yang diberikan oleh orang lain seperti semangat, pujian dan nasehat guru, orang tua, dan orang lain yang dicintai.<sup>41</sup> Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik dalam memilih program studi yaitu:

a. Dukungan orang tua/keluarga

Berbicara mengenai dukungan maka salah satu yang dibutuhkan siswa dalam mengambil keputusan memilih jurusan di perguruan tinggi adalah adanya peranan dukungan orang tua untuk menentukan sikap dalam hal memilih. Keluarga, khususnya orangtua sebagai lembaga yang pertama kali dikenal oleh individu mempunyai peranan yang cukup penting dalam bersosialisasi terhadap lingkungannya. Peranan dukungan orang tua dari aspek dukungan penghargaan dan dukungan instrumental, memberi

---

<sup>40</sup> A. Septia, "Peran Karakter Passion Dan Persistent Dalam Perkembangan Bisnis Sabaloe," *Performa: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis* 1, no. 5 (2016): 617–26.

<sup>41</sup> Rusydi Ananda and Fitri Hayati, *Variabel Belajar: Kompilasi Konsep*, CV. Pusdikra MJ, 2020., hlm. 162

peranan yang besar terhadap siswa dalam membuat keputusan memilih jurusan di perguruan tinggi.<sup>42</sup>

Dukungan orang tua mampu memengaruhi keputusan sang anak dalam memilih program suatu program studi. Orang tua di sini berperan aktif dalam membimbing serta memberikan dukungan kepada anaknya selama menempuh perkuliahan. Hubungan saudara yang baik mampu memengaruhi keputusan seorang calon mahasiswa dalam memilih program studi pendidikan akuntansi sebagai program studi perkuliahannya. Sebagai saudara yang baik penting untuk memberikan contoh yang baik dikarenakan kecenderungan adik mudah meniru kakaknya.<sup>43</sup>

#### b. Prospek Kerja

Prospek kerja dapat diartikan sebagai kesempatan kerja ataupun peluang kerja. Peluang kerja berarti kesempatan yang menunjukkan tersedianya lapangan pekerjaan sehingga semua orang yang bersedia dan sanggup bekerja dalam proses produksi dapat memperoleh pekerjaan sesuai dengan keahlian, keterampilan dan bakatnya masing-masing. Tujuan dari prospek kerja adalah untuk memuaskan keinginan, yang bisa berupa keuntungan, uang, kekayaan, kepuasan batin, popularitas, status sosial, dan

---

<sup>42</sup> Markus Laden, "Peranan Dukungan Orang Tua Dengan Keputusan Memilih Jurusan Di Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMA Katolik W.R. Soepratman Samarinda," *Psikoborneo* 2 (2014): 121.

<sup>43</sup> Dadi Hartanto and Ahmad Nurkhin, "Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Hubungan Saudara Terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi Di Universitas Negeri Semarang Dengan Prospek Kerja Sebagai Variabel Moderasi," *Business and Accounting Journal* 6, no. 1 (2025): 25–44, <https://doi.org/10.15294/baej.v6i1.14475>.

sebagainya. Pengetahuan tentang prospek kerja merupakan hal yang penting yang harus diketahui sebelum memilih program studi.<sup>44</sup>

Prospek Kerja merupakan peluang kerja yang tersedia di masa depan sesuai dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman seseorang. Dari segi pendidikan tinggi, prospek kerja dapat ditentukan dari program studi yang ditempuh oleh mahasiswa.

#### c. Akreditasi

Akreditasi merupakan pengakuan resmi oleh badan publik yang berwenang dan juga didefinisikan sebagai suatu pengakuan formal bahwa organisasi itu kompeten untuk melakukan tugas-tugas tertentu.<sup>45</sup> Status akreditasi (menunjukkan keunggulan suatu ProgramStudi), selain reputasi maka harus ada keunggulan yang dapat menunjang keberhasilan program studi serta memiliki dampak baik kepada mahasiswa yang telah mengambil program studi tersebut

Akreditasi prodi dapat diukur melalui: mutu kepemimpinan dan kinerja tata kelola, mutu dan produktivitas luaran dan capaian, mutu proses, dan mutu input (Kriteria dan Prosedur BAN PT,

---

<sup>44</sup> Jurkami Volume et al., “Jurnal Pendidikan Ekonomi ( JURKAMI ) MINAT MENJADI GURU DAN PROSPEK KERJA TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI Corresponding Author Email : Dssytriana.Relita@gmail.Com,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)* 9 (2024): 763.

<sup>45</sup> Lantip Diat Prasajo, *Manajemen Mutu Pendidikan (Lantip Diat Prasajo)\_(z-Lib.Org).Pdf*, UNY Press, 2016, hlm. 46.



2019:5). Bagi suatu instansi yang telah terakreditasi, akan mendapatkan pengakuan yang lebih besar dari masyarakat daripada yang belum terakreditasi.<sup>46</sup> Dapat kita pahami bahwa, semakin baik akreditasi suatu program studi, maka semakin banyak pula calon mahasiswa yang tertarik untuk melanjutkan studinya di kampus tersebut.

#### d. Fasilitas Pendidikan

Fasilitas merupakan segala sarana serta prasarana yang harus tersedia untuk memperlancar kegiatan pendidikan di sekolah. Sarana meliputi seluruh peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan untuk proses kegiatan belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja dan kursi. Sedangkan prasarana merupakan fasilitas yang secara tidak langsung turut menunjang kegiatan pembelajaran seperti taman, halaman, maupun jalan menuju ke lokasi perkuliahan.<sup>47</sup>

Fasilitas pendidikan memainkan peran penting dalam membantu calon mahasiswa memilih program studi yang tepat. Fasilitas yang baik akan mendukung proses pembelajaran

---

<sup>46</sup> Ernawati Haskan, Samisar, and M Ridwan Tikollah, "Pengaruh Akreditasi , Promosi , Dan Lokasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Di Universitas," *Jurusan Pendidikan Akuntansi* 3, no. 5 (2023): 302–12.

<sup>47</sup> Lella Anita and Berwin Anggara, "PENGARUH BRAND IMAGE , FASILITAS BELAJAR , DAN BIAYA PENDIDIKAN TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN METRO Lella Anita Berwin Anggara Yang Ingin Melanjutkan Ke Jenjang Pendidikan Yan," *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 2, no. 3 (2022): 236–51.

dan pengembangan diri, sehingga membuat mahasiswa lebih nyaman dan termotivasi dalam belajar.

Fasilitas pendidikan merupakan penunjang suatu keberhasilan studi, proses pembelajaran dan fasilitas pendidikan harus diberikan secara baik dan memadai, agar dapat memberikan kenyamanan belajar bagi mahasiswa.

## **b. Mahasiswa**

### **1) Pengertian Mahasiswa**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mahasiswa merupakan orang yang belajar di perguruan tinggi.<sup>48</sup> Sedangkan menurut Wikipedia Mahasiswa adalah sebutan bagi orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi yang terdiri dari Universitas, Institut, Sekolah Tinggi, Politeknik, Akademi, dan Akademi Komunitas.<sup>49</sup>

Dalam Undang-Undang No 12 Tahun 2021 Pasal 13 ayat (1) Tentang Perguruan Tinggi menyatakan bahwa Mahasiswa sebagai anggota Sivitas Akademika diposisikan sebagai insan dewasa yang memiliki kesadaran sendiri dalam mengembangkan potensi diri di Perguruan Tinggi untuk menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi, dan/atau profesional. Selanjutnya Pasal 13 Ayat (2) menyatakan Mahasiswa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) secara aktif mengembangkan potensinya dengan melakukan pembelajaran,

---

<sup>48</sup> “Kamus Besar Bahasa Indonesia Online,” n.d., diakses pada tanggal 03 Desember 2024.

<sup>49</sup> Anonimus, “Mahasiswa,” n.d., diakses pada tanggal 03 Desember 2024.

pencarian kebenaran ilmiah, dan/atau penguasaan, pengembangan, dan pengamalan suatu cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk menjadi ilmuwan, intelektual, praktisi, dan/atau profesional yang berbudaya.<sup>50</sup>

Menurut Siswoyo mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.<sup>51</sup>

Berdasarkan beberapa penjelasan mengenai pengertian mahasiswa diatas dapat dipahami bahwa mahasiswa merupakan seorang individu yang menempuh Pendidikan di perguruan tinggi dengan tujuan untuk mendapatkan intelektualitas yang tinggi dan kecerdasan dalam berpikir dan bertindak.

## 2) Ciri-Ciri Mahasiswa

Adapun ciri-ciri dari seorang mahasiswa adalah sebagai berikut<sup>52</sup>:

---

<sup>50</sup> Kementrian Hukum dan HAM, "UU RI No. 12/2012 Tentang Pendidikan Tinggi."

<sup>51</sup> Wenny Hulukati and Moh. Rizki Djibrin, "Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo," *Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling Teori Dan Praktik)* 2, no. 1 (2018): 73, <https://doi.org/10.26740/bikotetik.v2n1.p73-80>, hlm. 74.

<sup>52</sup> Apriyanto Satrio Lente, "Ciri Khas Mahasiswa," 2023., diakses pada tanggal 03 Desember 2024.

a. Rasional (masuk akal)

Sudah tidak asing lagi bagi kita jika arti dari Rasional ini yaitu Masuk Akal yang terpakai pada ciri khas mahasiswa, yang di mana kita sebagai mahasiswa dituntut untuk memikirkan segala sesuatunya dengan pemikiran-pemikiran yang logis atau masuk akal, kita tidak semerta-merta menjalankan hasil pemikiran yang telah kita ciptakan tanpa merasionalkan apa yang bakal menjadi akibat dari hasil kita tersebut.

b. Analisis (Menganalisa)

Setelah kita merasionalkan pemikiran kita, tentu langkah selanjutnya yang kita lakukan ialah Menganalisa atau menganalisis dengan memikirkan sebab akibat yang bakal ditimbulkan dari hasil pemikiran kita.

c. Kritis

Disini kita diajak untuk dapat mengklasifikasi atau menafsirkan hasil-hasil yang telah kita dikembangkan agar dapat mengambil keputusan dengan benar.

d. Universal (Secara Umum)

Secara umum yang telah menjadi salah satu bagian dari sifat mahasiswa, dengan mengambil sudut pandang dari berbagai perspektif bahasa, ataupun argument dari orang lain agar tidak merujuk pada satu pandangan saja.

e. Sistematis (Terstruktur)

Menjadi bagian terpenting atau ciri khas bagi mahasiswa yang jika melakukan atau memikirkan sesuatu tentu kita melakukannya dengan cara yang sistematis, agar apa yang kita lakukan tidak berantakan. Tmbahan dari saya yaitu Inovasi dan Renovasi.

f. Inovasi

Yaitu membuat inovasi tersendiri agar tidak menduplikat sesuatu yang telah diciptakan oleh orang lain.

g. Renovasi (Menyempurnakan)

Dan bagian akhir yang dapat menunjang hasil kita yaitu dengan renovasi, yang dimana kita merenovasi hasil inovasi kita sebelumnya.

### 3) Karakteristik Mahasiswa

Karakter berasal dari bahasa latin “*kharakter*”, “*kharassein*”, “*Kharax*”, dalam bahasa inggris: *character* dan Indonesia “karakter”, Yunani *Character*, dari *charassein* yang berarti membuat tajam. Menurut kamus umum bahasa Indonesia, karakter diartikan sebagai tabiat; watak; sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Khobli Arofad, “Pembentukan Karakter Remaja Melalui Pembinaan Remaja Islam Masjid Al-Cholid Singocandi Kudus,” *Jurnal Ilmiah Universitas Semarang* 24, no. 1 (2022): 115–19., hlm. 116.

Karakteristik adalah suatu sifat yang khas, yang melekat pada seseorang atau suatu objek.<sup>54</sup> Berdasarkan pengertian diatas Adapun karakteristik seorang mahasiswa ideal adalah<sup>55</sup>:

1. Bersemangat Belajar

Mahasiswa ideal senantiasa memiliki semangat untuk belajar. Mereka melihat setiap pelajaran sebagai peluang untuk tumbuh dan meningkatkan pengetahuan mereka.

2. Bertanggung Jawab

Mahasiswa yang bertanggung jawab mengelola waktu dan tugas mereka dengan baik. Mereka tidak menunda-nunda dan selalu memenuhi kewajiban akademis dengan tanggung jawab.

3. Aktif Berpartisipasi

Mahasiswa ideal tidak hanya duduk diam di kelas, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam diskusi. Mereka berani menyuarakan pendapat dan berbagi ide.

4. Kreatif dan Inovatif

Kreativitas adalah kunci untuk menjadi mahasiswa ideal. Mereka mencari solusi inovatif untuk setiap masalah dan melihat peluang di setiap tantangan.

5. Komunikatif

---

<sup>54</sup> Dayat Ikhsan Hajati, Dwi Wahyu A, and Nurul Wahyun, "Pengaruh Karakteristik Individu , Karakteristik Pekerjaan Dan Karakteristik Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai ( Studi Pada Politeknik Kotabaru ).," *Jurnal Bisnis Dan Pembangunan* 7, no. 1 (2018): 1–10., hlm. 2.

<sup>55</sup> Dindin Haidar, "10 Karakteristik Mahasiswa Ideal Yang Membangun Pribadi Unggul," 2024., diakses pada tanggal 03 Desember 2024.

Mahasiswa yang komunikatif mampu berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan. Mereka memahami pentingnya menjalin hubungan yang baik dengan teman sekelas dan dosen.

#### 6. Bersikap Positif

Sikap positif membantu mahasiswa menghadapi tantangan dengan kepala tegak. Mereka melihat setiap rintangan sebagai peluang untuk tumbuh dan belajar.

#### 7. Kolaboratif

Mahasiswa ideal dapat bekerja sama dengan baik dalam tim. Mereka menghargai kontribusi setiap anggota tim dan bekerja menuju tujuan bersama.

#### 8. Adaptif

Dalam dunia yang terus berubah, mahasiswa ideal adalah mereka yang adaptif. Mereka mampu beradaptasi dengan perubahan dan tetap relevan dalam perkembangan zaman.

#### 9. Peduli Lingkungan

Mahasiswa ideal juga memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Mereka peduli terhadap masalah sosial dan lingkungan, serta berusaha memberikan dampak positif.

#### 10. Berfokus pada Pengembangan Diri

Selain fokus pada studi, mahasiswa ideal juga sadar akan pentingnya pengembangan diri. Mereka terlibat dalam kegiatan

ekstrakurikuler dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan non-akademis.

### c. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>56</sup>

Di Dalam GBPP PAI di sekolah umum, dijelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan Nasional.<sup>57</sup>

Pendidikan Agama Islam dalam pandangan yang sebenarnya adalah suatu sistem pendidikan yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan cita-cita Islam, sehingga dengan mudah ia dapat membentuk hidupnya sesuai dengan ajaran Islam.<sup>58</sup>

---

<sup>56</sup> Istarani, *Kompetensi Wajib Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)*, (Medan : Larispa, Juni 2015), hlm.1

<sup>57</sup> Rosmiaty Azis, *Dr. Hj. A. Rosmiaty Azis, M.Pd.I.*, 2019., hlm. 7.

<sup>58</sup> Muhammad Shaleh Assingilly, "Ilmu Pendidikan Islam," *K-Media*, 2021., hlm. 4.



#### d. Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dalam Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Pasal 1 Ayat (17) menyatakan bahwa Program Studi adalah kesatuan kegiatan Pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi. Selanjutnya Pasal 34 Ayat (1) menjelaskan bahwa Program Studi diselenggarakan di kampus utama Perguruan Tinggi dan/atau dapat diselenggarakan di luar kampus utama dalam suatu provinsi atau di provinsi lain melalui kerja sama dengan Perguruan Tinggi setempat.<sup>59</sup>

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa program studi Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu pilihan studi yang ada di perguruan tinggi baik itu negeri maupun swasta bagi para calon mahasiswa yang memiliki minat dan motivasi untuk menekuninya.

### B. Penelitian yang Relevan

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No.	Judul	Persamaan	Perbedaan	Uraian
1.	M. Misbahul Ayyub <sup>60</sup> , Motivasi Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Pendidikan	Jenis penelitian penelitian deskriptif, sumber data, teknik pengumpulan data,	Lokasi dan waktu penelitian dan objek penelitian (Mahasiswa MPI)	Hasil penelitian ini yaitu Motivasi Intrinsik Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Pendidikan

<sup>59</sup> Kementrian Hukum dan HAM, “UU RI No. 12/2012 Tentang Pendidikan Tinggi.”, diakses pada tanggal 03 Desember 2024

<sup>60</sup> M Misbahul Ayyub, “MOTIVASI MAHASISWA DALAM MEMILIH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI INSTITUT AGAMA ISLAM SKRIPSI Oleh : FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN AGAMA ISLAM DI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam ( S . Pd . I ,” 2015.

	<p>Agama Islam Di Institut Agama Islam Negeri Jember Tahun Akademik 2014/2015</p>			<p>Agama Islam IAIN Jember Tahun Akademik 2014/2015 adalah karena adanya cita-cita atau keinginan sejak kecil, karena profesi guru merupakan profesi yang baik dan mulia, dengan menjadi guru maka tidak hanya mempelajari tentang hal- hal yang berkaitan tentang duniawi saja akan tetapi juga mempelajari tentang bekal kita di akhirat kelak. Jika berbicara peluang kerja sebagai guru pendidikan bisa mengajar di sekolah yang bersifat formal maupun informal. Sedangkan Motivasi Ekstrinsik Mahasiswa Dalam memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember Tahun Akademik 2014/2015 adalah dorongan dari lingkungan sekitar seperti</p>
--	---	--	--	---

				keluarga, kerabat, dan masyarakat yang sudah berprofesi sebagai guru.
2.	Ayu Tri Yuningsih <sup>61</sup> , Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) (Survei Terhadap Mahasiswa PAI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta)	Objek penelitian sama-sama mahasiswa pendidikan agama Islam	Lokasi dan waktu penelitian, Metode penelitian (kuantitatif), Teknik pengumpulan data (kuisisioner), Instrumen penelitian, Validasi Instrumen	Persentase faktor pertimbangan memilih Program Studi PAI, diperoleh frekuensi terbanyak adalah faktor kesadaran sendiri dibandingkan dengan faktor orangtua atau keluarga, teman, guru atau sekolah asal dan faktor lain. Faktor kesadaran sendiri berjumlah 69,33%, 21,33% faktor orangtua atau keluarga, 4% faktor teman, 2,67% faktor guru atau sekolah asal, dan 2,67% faktor lain.
3.	Norma Fitria, dkk <sup>62</sup> , Analisis Faktor-Faktor Terhadap Pengambilan Keputusan Calon Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan	Metode dan jenis penelitian, Teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dan dokumentasi)	Objek Penelitian (Calon Mahasiswa)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Biaya pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih jurusan

<sup>61</sup> Tri Ayu Yuningsih, "Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) (Survei Terhadap Mahasiswa PAI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta)," 2019. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2019.

<sup>62</sup> Norma Fitria and Opan Arifudin, "Analisis Faktor-Faktor Terhadap Pengambilan Keputusan Calon Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Pendidikan Agama Islam.," *Jurnal Al-Amar* 1, no. 2 (2020): 120–27.

	Pendidikan Agama Islam			Pendidikan Agama Islam. 2) Latar belakang sosial ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih jurusan Pendidikan Agama Islam), 3 Interaksi teman sebaya berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih jurusan Pendidikan Agama Islam, 4) Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih jurusan Pendidikan Agama Islam, serta 5) Reputasi berpengaruh terhadap keputusan memilih jurusan Pendidikan Agama Islam.
--	------------------------	--	--	--

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun penelitian akan dilaksanakan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad

Addary Padangsidempuan

**Tabel 3.1 Proses Bimbingan Skripsi**

No.	Aktivitas	Bulan							
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Pengajuan Judul								
2.	Pengajuan Pembimbing								
3.	Menyusun Proposal								
4.	Bimbingan Proposal								
5.	Mendaftar Seminar Proposal								
6.	Seminar Proposal								
7.	Mengajukan Surat Riset								
8.	Penelitian								
9.	Menyusun Hasil Penelitian								
10.	Bimbingan Hasil Penelitian								
11.	Mendaftar Seminar Hasil								
12.	Seminar Hasil								
13.	Mendaftar Ujian Komprehensif								
14.	Menyusun Draft Skripsi								
15.	Mendaftar Sidang Munaqasyah								
16.	Sidang Munaqasyah								

## B. Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiry yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>63</sup>

Adapun jenis penelitiannya adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif (*descriptive reasearch*), sering juga disebut dengan penelitian taksonomik (*taksonomic research*), dikatakan demikian karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi atau mengklarifikasi suatu gejala, fenomena atau kenyataan sosial yang ada, penelitian deskriptif berusaha untuk mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti, penelitian deskriptif tidak mempersoalkan hubungan antar variabel yang ada, karena penelitian deskriptif tidak maksudkan untuk menarik generasi yang menyebabkan suatu gejala, fenomena atau kenyataan sosial terjadi demikian.<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup> Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kulaitatif Dibidang Pendidikan, NBER Working Papers*, 2019., hlm. 4.

<sup>64</sup> Hasan Syahrizal and M. Syahrani Jailani, "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (May 2023): 13–23, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>, hlm. 18-19.

Sehingga peneliti akan mendeskripsikan terkait peristiwa/fenomena yang ditangkap peneliti di lapangan serta menunjukkan bukti (dokumentasi) terkait dengan peristiwa tersebut.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2024 Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang berada pada semester II atau mahasiswa angkatan 2024. Dikarenakan mahasiswa Angkatan 2024 ini dikategorikan sebagai mahasiswa baru. Sehingga peneliti tertarik untuk menganalisis motivasi mereka dalam memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Peneliti nantinya akan mengadakan wawancara kepada sebagian mahasiswa Angkatan 2024 atau semester I terkait motivasi mereka memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam.

### **D. Sumber Data**

Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

#### **1. Sumber Data Primer**

Data primer adalah sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian. Data ini diperoleh dari sumber asli, yaitu informan atau informan yang terkait dengan variabel penelitian. Data primer dapat berupa hasil observasi,

wawancara, atau pengumpulan data melalui angket.<sup>65</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah mahasiswa Angkatan 2024 program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hasil dari wawancara bersama para informan itulah yang nantinya akan menjadi data primer penelitian ini.

Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *quota sampling*. Dimana peneliti menentukan kuota atau jumlah sampel yang diperlukan dari setiap sub kelompok dalam populasi, kemudian secara sistematis memilih sampel sehingga kuota tersebut tercapai.<sup>66</sup>

Adapun yang menjadi informan peneliti adalah mahasiswa Angkatan 2024 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam. Pemilihan sampel secara kongkrit yang dijadikan informan adalah sebanyak 15 mahasiswa Angkatan 2024 Program Studi Pendidikan Agama Islam dan ketua program studi Pendidikan Agama Islam.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Artinya, data ini tidak

---

<sup>65</sup> Undari Sulung and Muspawi Mohamad, "Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 25," *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 5, no. 3 (2024): 110–116, <https://doi.org/https://doi.org/10.47827/jer.v5i3.238>, hlm. 112.

<sup>66</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021).



dikumpulkan langsung oleh peneliti melainkan dari sumber yang telah ada sebelumnya, seperti dokumen, literatur, atau data yang dikumpulkan oleh pihak lain. Contoh sumber data sekunder meliputi buku, jurnal akademis, artikel, laporan keuangan, dan data sensus yang dikumpulkan oleh pemerintah.<sup>67</sup> Data sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah staff akademik PAI, Kabag FTIK, website UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, website.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang dibutuhkan dan digunakan pada penelitian ini ialah:

##### **1. Observasi**

Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.<sup>68</sup>

Pada dasarnya, tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan lingkungan (site) yang diamati, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, individu-individu yang terlibat dalam lingkungan

---

<sup>67</sup> Sulung and Mohamad, “Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 25.”, hlm 113.

<sup>68</sup> Umar Sidiq and Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, ed. Anwar Mubahidin (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 68.

tersebut beserta aktivitas dan perilaku yang dimunculkan, serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu yang terlibat tersebut.<sup>69</sup>

Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan data yang diperoleh melalui hasil observasi, supaya bisa memastikan data yang diperoleh nantinya akan bisa dipertanggungjawabkan dan juga bisa dibuktikan secara langsung di lokasi penelitian.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian. Wawancara kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan perspektif individu terkait fenomena yang diteliti. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada tingkat kerangka yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>70</sup> Peneliti akan melakukan wawancara informan dengan mahasiswa Angkatan 2024 Program Studi Pendidikan Agama Islam sebanyak 15 orang serta ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data sekunder dengan cara mencatat data-data yang sudah ada. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik pengambilan data dokumentasi, guna

---

<sup>69</sup> Sidiq and Choiri.

<sup>70</sup> Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>, hlm. 4.

untuk memperoleh data jumlah mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2024 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa identitas UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Profil Program Studi Pendidikan Agama Islam, Struktural Organisasi FTIK, jumlah saran dan prasarana FTIK, jumlah mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2024, jumlah ruangan mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2024, dokumentasi KHS mahasiswa angkatan 2024, dokumentasi kartu tanda peserta SPAN-PTKIN mahasiswa 2024, dokumentasi sertifikat akreditasi UIN dan program studi Pendidikan Agama Islam dan dokumentasi pembelajaran dalam kelas.

#### **F. Teknik Keabsahan Data**

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan ketelitian serta triangulasi. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi atau melihat sesuatu dari berbagai sudut, artinya bahwa verifikasi dari penemuan dengan menggunakan berbagai sumber data dan berbagai metode pengumpulan data.<sup>71</sup> Triangulasi dapat dilakukan dengan 3 cara yaitu triangulasi sumber, cara pengumpulan informasi dan waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah triangulasi sumber.

---

<sup>71</sup> Nur Hikmatul Auliya Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, *Buku Metode Penelitian Kualitatif, Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, vol. 5, 2020.

## G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Pekerjaan analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya.<sup>72</sup>

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.<sup>73</sup>

---

<sup>72</sup> Suyitno, "ANALISIS DATA DALAM RANCANGAN PENELITIAN," *Akademia* 18, no. 1 (2020): 49–57.

<sup>73</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIS DAN R&G*, (Bandung: Penerbit Alfabeta. , 2013), hlm. 244-245.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum Penelitian**

##### **a. Identitas UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan**

- 1) Nama Perguruan Tinggi : UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidimpuan
- 2) Rektor : Dr. H. Darwis Dasopang, M. Ag.
- 3) Alamat : Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang  
Kota Padangsidimpuan 22733
- 4) Afiliasi Keagamaan : Islam

##### **b. Sejarah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan**

Terbentuknya UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan bukanlah suatu hal yang singkat. Sudah banyak proses yang telah dialami hingga terbentuk menjadi suatu Universitas.

Secara historis, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan merupakan bentuk status terkini dari beberapa kali perubahan sebagai berikut<sup>74</sup>:

###### **a. Tahun 1962-1965 Perguruan Tinggi Nahdatul Ulama (PERTINU)**

Awalnya kampus ini adalah atas dasar prakarsa Syeikh Ali Hasan Ahmad Addary bersama-sama ulama Nahdatul Ulama seperti Syeikh Ali Hasan Ahmad Addary, KH. Zubeir Ahmad, Syeikh Usman Ridwan Hasibuan, Syeikh Dja'far A. Wahab, Syeikh Abdul Halim Khatib, Syeikh

---

<sup>74</sup> Website UIN Syahada, "Sejarah Singkat UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan," <https://www.uinsyahada.ac.id/sejarah-uin-syahada-padangsidimpuan/>, Diakses 20 Mei 2025.

Dja'far A. Kadir, Syeikh Baharuddin Thalib Lubis, Syeikh Mukhtar Muda Nasution, Syeikh Ahmad Daud, Syeikh Zainal Abidin Daulay, Ismail Daulay, Syamsuddin Daulay, Muktar Siddiq, Mhd. Dahlan Hasibuan, Yusuf Tk, dan Hariro Siregar dan lain-lain, Perguruan Tinggi Nahdatul Ulama (PERTINU) didirikan di Padangsidempuan sebagai wadah pendidikan tinggi bagi warga Nahdliyin di Tapanuli Selatan dan Sumatera Utara.

Awalnya kampus ini bernama Fakultas Tarbiyah Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama (PERTINU). Lahirnya perguruan tinggi ini pada tahun 1962, merupakan hasil perjuangan sejumlah ulama, tokoh masyarakat, dan dukungan pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan, yang sekarang telah dimekarkan menjadi Kabupaten Tapanuli Selatan, Kota Padangsidempuan, Kabupaten Mandailing Natal, Kabupaten Padang Lawas Utara, dan Kabupaten Padang Lawas. Pada saat itu PERTINU mengasuh 3 (tiga) Fakultas, yaitu Fakultas Syari'ah (didirikan 1962), Fakultas Tarbiyah (didirikan 1963), dan Fakultas Ushuluddin (didikan 1965). Tahun 1963 Fakultas Tarbiyah secara resmi dibuka dan menerima mahasiswa pertama kali sejumlah 11 orang.

b. Tahun 1965-1967 Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU)

Dalam perjalanan sejarahnya, Perguruan Tinggi ini mengalami perkembangan dan peralihan status yang didorong oleh keinginan untuk membuka fakultas umum, maka PERTINU diperluas dan beralih status menjadi Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) tahun

1965, dan Syekh Ali Hasan al-Dary ditetapkan sebagai Rektor. Pada saat itu, selain UNUSU, belum terdapat Perguruan Tinggi Islam lain di tingkat propinsi.

Melihat pesatnya perkembangan IAIN di daerah-daerah lain, maka pada tahun 1967 Yayasan UNUSU mengajukan permohonan kepada Menteri Agama RI, agar Fakultas Tarbiyah UNUSU dapat dirubah statusnya menjadi negeri, dalam hal ini menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang. Selanjutnya Yayasan UNUSU mengajukan bentuk panitia perubahan status tersebut yang kemudian dikukuhkan dengan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 123 Tahun 1967 tanggal 5 Oktober 1967. Susunan panitia tersebut adalah Ketua Umum: Marahamat Siregar, Ketua I: Syekh Dja'far A. Wahab MA, Ketua II: H.M. Yusuf Tk. Imom Hasibuan, Sekretaris I: A. Siregar Gelar Sutan Mula Sontang, Sekretaris II: Kalasun Nasution dan Bendahara: Hariro Siregar.

c. Tahun 1968-1973 Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang, Cabang Padangsidimpuan

Sebagai lanjutan dari usaha perubahan status tersebut pada hari Sabtu, 1 Juni 1968, Menteri Agama RI K.H. Moch. Dahlan dengan Surat Keputusannya Nomor 110 Tahun 1968 salah satu Fakultasnya, yaitu Fakultas Tarbiyah UNUSU Padangsidimpuan diserahterimakan ke Negara, sehingga menjadi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol Cabang Padangsidimpuan. Kampus ini awalnya mengambil tempat di Gedung Nasional Padangsidimpuan. Prof. Syekh Ali Hasan

Ahmad Addary ditetapkan oleh Menteri Agama waktu itu menjabat sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah tersebut. Di bawah pimpinan Prof. Syekh Ali Hasan Ahmad Addary terus berjalana hingga tahun 1973.

- d. Tahun 1973-1997 Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidempuan

Setelah lima tahun berlalu, beriring dengan berdirinya IAIN Sumatera Utara Medan pada tahun 1973 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 97 Tahun 1973 tanggal 1 Nopember 1973 tentang peresmian IAIN Sumatera Utara, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Cabang Imam Bonjol Padang Sumatera Barat menjadi Fakultas Tarbiyah WN Sumatera Utara di Padangsidempuan. Dalam perjalanan sejarah Fakultas Tarbiyah ini belum memiliki gedung sendiri dalam kurun waktu yang relatif lama sehingga perkuliahan diselenggarakan di gedung SMP Negeri 2 Padangsidempuan dengan cara memimjam. Sedangkan kegiatan administrasi perkantoran dilaksanakan di rumah Bapak Prof. Syekh Ali Hasan Ahmad Addary. Hal ini berlangsung sampai tahun 1972.

Pada tahun 1973 Fakultas Tarbiyah ini mendapat bantuan tanah seluas 700 m<sup>2</sup> dari Pemerintah Daerah Tk. II Tapanuli Selatan dan bangunan gedung kuliah berlantai satu seluas 168 m<sup>2</sup> yang terdiri dari tiga ruang kelas masing-masing berukuran 7 x 8 m dengan keadaan semi permanen di Jalan Ade Irma Suryani Nasution No. 4-A Padangsidempuan. Dengan kehadiran gedung tersebut, maka aktivitas perkuliahan



dipindahkan ke gedung tersebut sampai pada tahun 1977 dan aktivitas administrasi perkantoran masih tetap di rumah Bapak Prof. Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.

Pada tahun 1978 Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidempuan mendapat bantuan dana dari Pemerintah Daerah Tk. I Sumatera Utara sebesar Rp.17.500,000- (tujuh belas juta lima ratus ribu rupiah) untuk pembangunan gedung perkuliahan dan ruangan kantor. Bantuan lain adalah tanah seluas 266 m<sup>2</sup> dari Pemerintah Daerah Tk. II Tapanuli Selatan. Dengan adanya gedung baru tersebut, maka aktivitas administrasi pun dipindahkan ke gedung tersebut.

Pada tahun 1984 Pemerintah Daerah Tk. II Tapanuli Selatan kembali memberi bantuan tanah bekas lapangan terbang zaman Belanda seluas 3,2 hektar di Kelurahan Sihitang yang sampai sekarang menjadi lokasi utama dari kampus induk. Setelah secara resmi tanah tersebut diserahkan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidempuan, kemudian pembangunan gedung yang terdiri dari enam lokal dibangun lengkap dengan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Gedung ini mulai digunakan pada semester genap tahun akademik 1984/1985. Namun demikian, perkuliahan untuk sebagian mahasiswa masih ada di gedung lama di jalan Ade Irma Suryani Nasution Padangsidempuan. Pada tahun akademik berikutnya yakni 1985/1986 semua kegiatan administrasi perkantoran dan perpustakaan dipindahkan ke kampus yang berada di Kelurahan Sihitang. Mengingat ruangan yang

tersedia hanya enam, inisiatif pengelola pada saat itu satu ruangan untuk kantor, satu ruangan untuk perpustakaan dan ruang untuk sidang munaqasyah, dan empat ruangan untuk perkuliahan ditambah dengan ruangan yang berada di kampus jalan Ade Irma Suryani Nasution.

Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidimpuan ini berjalan lebih kurang 24 (dua puluh empat) tahun (1973- 1997) dibawah pimpinan (Dekan), Prof. Syeikh Ali Hasan Ahmad al-Dary (1973 – 1977), Drs. Rusman Hasibuan (1977 – 1982), Drs. Anwar Saleh Daulay (1982 – 1988), Drs. Abbas Pulungan (1988 – 1991), dan Prof. Dr. Haidar Putra Daulay, M.A (1991 – 1997).

e. Tahun 1997-2013 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan

Dalam rangka kebutuhan pendidikan islam saat itu, serta keinginan masyarakat Kabupaten Tapanuli Selatan memiliki perguruan tinggi Islam negeri sendiri. Kemudian, terbitnya Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, tanggal 21 Maret 1997, dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 333 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), maka Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidimpuan beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan. Selanjutnya kemudian diresmikan oleh Menteri Agama pada saat itu, Dr. H. Tarmizi Taher, tanggal 30 Juni 1997 bersama dengan 32 STAIN lainnya. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan

saat itu memiliki 3 (tiga) Jurusan, yaitu Jurusan Tarbiyah, Syari'ah, dan Dakwah.

Dalam perkembangannya, STAIN Padangsidimpuan, sejak berdirinya tahun 1997 hingga tahun 2013, selama 16 (enam belas) tahun, telah dipimpin oleh beberapa ketua STAIN Padangsidimpuan yaitu Prof. Dr. Djakfar Siddik, M.A., Drs. Agus Salim Daulay, M.Ag., Prof. Dr. Baharuddin, M.A. dan Dr. Ibrahim Siregar, MCL, telah mengalami perubahan dan perkembangan yang signifikan, baik jumlah program studi, Sumber Daya Manusia (pendidik dan tenaga kependidikan), maupun sarana dan prasarana pendukungnya.

f. Tahun 2013-2022 Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan

Tahun 2012 Ketua STAIN Padangsidimpuan Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, memulai mengukir sejarah untuk melakukan perubahan dengan alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan, bersama tim solid dan bertekad untuk mewujudkan cita-cita tersebut, maka akhirnya membuahkan hasil yang gemilang. Akhirnya di penghujung tahun 2013, atas komitmen dan usaha sungguh-sungguh Ketua STAIN Padangsidimpuan Prof. Dr. Ibrahim Siregar, MCL bersama seluruh sivitas akademiknya, telah berhasil memperjuangkan STAIN Padangsidimpuan beralih statusnya menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Hal ini ditandai dengan terbitnya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Status Sekolah Tinggi

Agama Islam Negeri Padangsidempuan Menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dan selanjutnya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/9978 tentang Penetapan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan pada tanggal 6 Januari 2014 STAIN Padangsidempuan beralih secara resmi menjadi IAIN Padangsidempuan, yang diresmikan oleh Menteri Agama RI Surya Dharma Ali, dan dilantik sebagai Rektor pertamanya adalah Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL. Peresmian dan Pelantikan dilaksanakan oleh Menteri Agama RI Surya Dharma Ali pada hari Senin 6 Januari 2014 yang dilaksanakan di Auditorium IAIN Padangsidempuan dan dihadiri oleh Dirjen Pendidikan Islam Prof. Nur Syam, Direktur Pendidikan Tinggi Islam Prof. Dede Rosyada, para bupati dan wali kota se-Tapanuli bagian Selatan serta ribuan undangan lainnya.

IAIN Padangsidempuan, yang merupakan satu-satunya Institut Agama Islam Negeri di wilayah Tapanuli Bagian Selatan, Sumatera Utara saat itu telah memiliki 4 (empat) Fakultas dan 1 (satu) Program Magister Pascasarjana, yang terdiri atas 24 (dua puluh empat) Program Studi: 22 (dua puluh dua) Program Studi Strata 1 (Sarjana), dan 2 (dua) Program Studi Pascasarjana Program Magister: Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Program Studi Ekonomi Syariah.

Adapun Fakultas tersebut, pertama, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum terdiri atas Program Studi Hukum Perdata Islam, Hukum Pidana Islam, Hukum Ekonomi Syari'ah, Hukum Tata Negara, dan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Kedua, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan terdiri atas Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pendidikan/Tadris Matematika, Pendidikan/Tadris Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Tadris Fisika, Tadris Kimia, Tadris Biologi, dan Tadris Bahasa Indonesia. Ketiga, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi terdiri atas Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bimbingan dan Konseling Islam, Manajemen Dakwah, dan Pengembangan Masyarakat Islam.

Keempat, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terdiri atas Program Studi Perbankan Syari'ah, Ekonomi Syari'ah, dan Manajemen Zakat dan Wakaf. IAIN Padangsidimpuan saat itu telah siap untuk terus dikembangkan dan berkomitmen, perjuangan dan pengabdian tulus seluruh pemangku kepentingan, baik pemangku kepentingan internal, maupun pemangku kepentingan eksternal.

g. Tahun 2022 – Sekarang UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

1) 24 Juli 2019 Pelopor Menuju UIN dan RIP

Rektor IAIN Padangsidimpuan, Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL yang sedari awal menjadi pelopor perjuangan cita-cita menuju UIN dan telah menjabat selama dua periode menjadi Rektor IAIN

Padangsidempuan periode 2013-2017 dan periode 2017-2021. Perjuangan menuju alih bentuk UIN ini telah dirancang dari awal dengan membangun berbagai sarana prasarana, fasilitas dan sebagainya di masa kepemimpinannya. Ketersedian berbagai kelengkapan kampus dipandang sebagai prioritas utama menuju UIN. Beliau telah membentuk tim untuk membuat perencanaan, strategi, dan manajemen untuk menuju transformasi menuju Universitas Islam Negeri. Hal ini dapat dilihat dari kebijakan beliau dalam peletakan dasar-dasar kampus terencana hingga tahun 2044 yang dikemas dalam Rencana Induk Pengembangan yang disusun dimasa kepemimpinan Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL.

2) 27 September 2019 Dukungan Pemerintah Daerah Menuju UIN

Langkah dukungan pemerintah daerah terhadap perubahan status IAIN Padangsidempuan menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) adalah upaya dalam peningkatan kualitas pendidikan di Tapanuli Bagian Selatan, pemerintah daerah yang memberikan dukungan adalah Kota Padangsidempuan, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kabupaten Padang Lawas Utara, Kabupaten Padang Lawas, dan Kabupaten Mandailing Natal.

3) 18 Maret 2021 Visitasi Menuju UIN

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan tengah mengajukan proses alih status menjadi Universitas Islam Negeri (UIN). Proses ini telah berlangsung sejak tahun 2021 dan sudah masuk

dalam tahap visitasi. Pada 18 Maret 2021 Tim Visitasi Alih telah berkunjung ke kampus IAIN Padangsidempuan. Tim ini terdiri atas Kasubdit Sarana Prasarana dan Kemahasiswaan Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (Diktis), Analis Kebijakan pada Subdit Kelembagaan dan Kerjasama Lelis Tsuroya Herniatin, dan Pejabat Fungsional pada Bagian Organisasi dan Tata Laksana Ditjen Pendidikan Islam Yusi Damayanti.

Ketika itu, Kasubdit Sarana Prasarana dan Kemahasiswaan Ruchman Basori mengatakan, kehadiran Tim Visitasi tidak hanya akan memberikan penilaian, tetapi juga pendampingan. Tujuannya, agar IAIN Padangsidempuan dapat melengkapi persyaratan substantif maupun administratif. Analis Kebijakan Subdit Kelembagaan dan Kerjasama Lelis Tsuroya Herniatin menjelaskan ada beberapa indikator yang harus dipenuhi dalam alih status lembaga. Nomenklatur tersebut termaktub dalam PMA nomor 20 Tahun 2020, tentang Perubahan Bentuk Perguruan Tinggi Keagamaan. Secara umum, IAIN Padangsidempuan telah memenuhi kriteria tersebut. Diharapkan dalam waktu dekat bisa alih status menjadi Universitas Islam Negeri Padangsidempuan.

Pertemuan Tim Visitasi dengan pimpinan dan civitas akademika dikemas dalam Focus Group Discussion (FGD) Alih Status IAIN Padangsidempuan menjadi UIN di Aula Perpustakaan IAIN Padangsidempuan. Hadir, Wakil Rektor I Darwis Dasopang, Wakil

Rektor II Anhar Nasution, Wakil Rektor III Sumper Mulia Harahap, Direktur Pascasarjana Erawadi, serta para Dekan dan Ketua Lembaga.

4) 1 September 2021 FGD dan Usulan Berkas ke Kemenpan RB

Perubahan Status IAIN Padangsidimpuan Menjadi UIN semakin dekat, dimana Menteri Agama Yaquut Cholil Qoumas telah menerbitkan surat ke Kemenpan-RB, Nomor B-379/MA/OT.00/08/2021, tertanggal 30 Agustus 2021, perihal Usul Perubahan Bentuk Enam IAIN menjadi Universitas. Hal ini menandai tahapan lanjutan dari proses transformasi. IAIN yang diusulkan menjadi UIN tersebut adalah IAIN Padangsidimpuan, IAIN Pekalongan, IAIN Batusangkar, IAIN Bukittinggi, IAIN Salatiga dan IAIN Cirebon.

Focus Group Discussion (FGD) Perubahan Bentuk Perguruan Tinggi Keagamaan yang diadakan oleh Subdit Kelembagaan dan Kerjasama pada hari Rabu 1 September 2021 di Jakarta. Kasubdit Adib Abdushomad menyampaikan bahwa transformasi 6 IAIN ini harus jelas dan kokoh dalam hal core Values yang mencirikan Intelektualisme, Intelegensia, Keterbukaan, Kekinian dan Kemodernan, Ke-Indonesiaan, dan aspek Kesalehan.

Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI Nizar Ali yang hadir waktu itu, memberikan arahan agar tetap kompak dan terus berjuang karena masih ada tahapan-tahapan yang harus dilalui. Direktur Perguruan Tinggi Ditjen Pendis Kementerian Agama RI, Suyitno yang ikut dalam FGD tersebut juga memberikan arahan agar perubahan



bentuk harus memiliki niat dan komitmen untuk berubah. Jangan hanya berubah statusnya, tetapi atmosfer akademik masih jalan di tempat.

Sementara Dirjend Pendis Kementerian Agama RI Muhammad Ali Ramdhani dalam arahannya menyampaikan bahwa secara regulatif, 6 IAIN yang akan berubah bentuk sudah memenuhi standar PMA Nomor 20 tahun 2020. Kepala Biro Ortala Kementerian Agama RI Drs. Akhmad Lutfi, M.M juga turut memberikan dukungan dan menyampaikan bahwa pihaknya akan terus berupaya mengawal usul tersebut yang saat ini sudah sampai di Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Hadir juga Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama Dr. Sumper Mulia Harahap, M. Ag. dengan beberapa tim teknis diantaranya Muhammad Syukri Pulungan dan Abd Salim Hasibuan yang mengikuti acara tersebut.

- 5) 10 Juni 2022 Terbitnya Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2022 Sah Menjadi UIN

IAIN Padangsidempuan bertansformasi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (Syahada) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No 87 Tahun 2022 tertanggal 8 Juni 2022. Seluruh civitas akademika begitu berbahagia dengan keluarnya Peraturan Presiden Republik Indonesia No 87 Tahun 2022 tertanggal 8 Juni 2022 yang menetapkan Peraturan Presiden

tentang Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Berbagai ucapan selamat sukses bertaburan di sosial media dan baliho, tidak hanya dari civitas akademik seperti mahasiswa, dosen dan pegawai, tetapi juga dari berbagai stackholder, juga turut mengucapkan selamat atas perubahan dari IAIN Padangsidempuan menjadi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Perubahan ini merupakan hasil dari kerja keras seluruh civitas akademika dan dukungan berbagai pihak. Transformasi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanan kepada masyarakat, serta menjadikan UIN Syahada sebagai mercusuar pendidikan Islam di wilayah Sumatera Utara dan sekitarnya.

### **c. Profil Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu program studi yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary merupakan Universitas yang mengusung paradigma Teoantropoekosentris. Dimana adanya harmoni antara dimensi Ilahi (*Al-ilahiyah*), kemanusiaan (*Al-insaniyah*), dan alam semesta (*Al-kauniyah*) sebagai pijakan utama dalam setiap aktivitas akademik. Program Studi Pendidikan Agama Islam merupakan program studi yang berakreditasikan A berdasarkan surat Keputusan Direktur Dewan Eksekutif BAN-PT No.

7947/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/X/2022. Dimana sertifikat program studi tersebut berlaku sejak tanggal 8 Juni 2022 sampai dengan 23 Maret 2026.

a. Visi & Misi Program Studi Pendidikan Agama Islam

Visi

Mewujudkan guru Pendidikan Agama Islam yang berkepribadian Islam, kompetitif dan professional.

Misi

- 1) Mempersiapkan lulusan berkualitas yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia yang didasari oleh pemahaman, penghayatan, dan pengalaman ajaran Islam secara benar dan integratif.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dan kompetitif untuk menghasilkan lulusan yang professional sebagai pendidik/guru Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah/pesantren/lembaga pendidikan lainnya.
- 3) Melaksanakan dan mengembangkan penelitian dalam bidang Pendidikan Agama Islam berbasis teoritis dan praktis.
- 4) Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat secara proaktif dan antisipatif dalam membina dan memecahkan problematika pendidikan dan keagamaan.
- 5) Menjalin kerjasama/kemitraan dengan lembaga-lembaga pendidikan instansi terkait dan stakeholders

- 6) Meningkatkan kualitas dan manajemen akademis untuk menjamin mutu lulusan dan pengelolaan manajemen program studi.<sup>75</sup>

b. Tujuan Program Studi Pendidikan Agama Islam

Adapun tujuan dari program studi Pendidikan Agama Islam yaitu<sup>76</sup>:

- 1) Menghasilkan pendidik/guru dalam bidang Pendidikan Agama Islam yang memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
- 2) Menghasilkan sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam yang mampu melakukan penelitian secara objektif, sistematis, dan *visible*.
- 3) Melakukan dan meningkatkan pengabdian kepada masyarakat, khususnya di bidang Pendidikan Agama Islam.
- 4) Mengembangkan jaringan kerjasama/kemitraan dengan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri, masyarakat pengguna lulusan, dan *stakeholders* lainnya.
- 5) Menjamin mutu lulusan dan pengelolaan manajemen program studi.

c. Profil Lulusan

Profil utama lulusan Program Studi PAI adalah pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada MI/SD/MTS/SMP/MA/SM/SMK yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir, berkemampuan dalam melaksanakan

---

<sup>75</sup> Website FTIK UIN Syahada, "Visi Misi PAI," <https://ftik.uinsyahada.ac.id/pendidikan-agama-islam/>, Diakses pada Tanggal 20 Mei 2025.

<sup>76</sup> Website FTIK UIN Syahada, "Tujuan Program Studi PAI," <https://ftik.uinsyahada.ac.id/pendidikan-agama-islam/>, Diakses pada Tanggal 20 Oktober 2025.

tugas pembelajaran yang mendidik dan bertanggungjawab terhadap melaksanakan tugas berlandaskan etika keilmuan dan profesi.

Profil tambahan lulusan Proram Studi PAI adalah Pamong Belajar, Fasilitator Pendidikan, Guru Majelis Ta'lim.

**d. Struktur Organisasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**Tabel 4.1 Struktur Organisasi FTIK<sup>77</sup>**

<b>JABATAN</b>	<b>NAMA</b>
DEKAN	<b>Dr. Lelya Hilda, M. Si.</b> NIP. 19720920 200003 2 002
Wadek Bid. Akademik Dan Kelenbagaan	<b>Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi., M. A.</b> NIP. 19801224 200604 2 001
Wadek Bid AUPK	<b>Ali Asrun Lubis, S. Ag., M. Pd.</b> NIP. 19710424 199903 1 004
Wadek Bid. Kemhs, Alumni & Krj Sm	<b>Dr. Hamdan Hasibuan, S. Pd. I., M. Pd.</b> NIP. 19701231 200312 1 016
Kepala Bagian Tatat Usaha	<b>Nasrul Halim Hasibuan, S. Ag., M. A. P.</b> NIP. 19720829 200003 1 001
Gugus Penjamin Mutu	<b>Anwar Habibi Siregar, MA. Hk.</b> NIP. 19880114 202012 1 005
Kepala Laboratorium	<b>Nursri Hayati, M. A.</b> NIP. 19850906 202012 2 003
Ketua Program Studi PAI	<b>Dr. Abdusima Nasution, M. A.</b> NIP. 19740921 200501 1 002
Ketua Program Studi PGMI	<b>Nursyaidah, M. Pd.</b> NIP. 19770726 200312 2 001
Ketua Program Studi Kimia	<b>Dr. Mariam Nasution, M. Pd.</b> NIP. 19700224 200312 2 001

<sup>77</sup> Sumber Kabag Tata Usaha FTIK, Padangsidempuan, 14 Mei 2025

Ketua Program Studi TBI	<b>Fitri Rayani Siregar, M. Hum.</b> NIP. 19820731 200912 2 004
Ketua Program Studi PIAUD	<b>Rahmadani Tanjung, M. Pd.</b> NIP. 19910629 201903 2 008
Ketua Program Studi Tadris Bahasa Indonesia	<b>Dr. Erna Ikawati, M. Pd.</b> NIP. 19791205 200801 2 012
Plt. Ketua Program Studi TMM	<b>Dr. Almira Amir, M. Si.</b> NIP. 19730902 200801 2 006
Ketua Program Studi Tadris Biologi	<b>Dr. Almira Amir, M. Si.</b> NIP. 19730902 200801 2 006
Plt. Ketua Program Studi Teknologi Informasi	<b>Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi., M. A.</b> NIP. 19801224 200604 2 001
Ketua Program Studi PBA	<b>Irsal Amin, M. Pd. I.</b> NIP. 19880312 201903 1 006
Plt. Ketua Program Studi Tadris Fisika	<b>Yenni Khairani Lubis, M. Sc.</b> NIP. 19920815 202203 2 003
Plt. Ketua Program Studi Program Profesi Guru	<b>Dr. Hamka, M. Hum</b> NIP. 19840815 200912 1 005

**e. Sarana dan Prasarana Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana FTIK<sup>78</sup>**

<b>No.</b>	<b>Nama Ruangan</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Ruang Pegawai Staf Tata Usaha FTIK	1
2.	Ruang Dekan Fakultas	1
3.	Ruang WADEK I	1
4.	Ruang WADEK II	1
5.	Ruang WADEK III	1
6.	Ruang Perencanaan	1

<sup>78</sup> Sumber Kabag Tata Usaha FTIK, Padangsidempuan, 14 Mei 2025

7.	Ruang Kabag Tata Usaha	1
8.	Ruang Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)	1
9.	Ruang Prodi Biologi	1
10.	Ruang Prodi Tadris Matematika (TMM)	1
11.	Ruang Prodi Tadris Bahasa Indonesia	1
12.	Ruang Prodi Fisika	1
13.	Ruang Prodi Kimia	1
14.	Ruang Prodi Pendidikan Bahasa Arab	1
15.	Ruang Prodi Tadris Bahasa Inggris	1
16.	Ruang Prodi PIAUD	1
17.	Ruang Prodi PGMI	1
18.	Ruang Administrasi Prodi	1
19.	Ruang Administrasi Akademik	1
20.	Ruang Laboratorium Umum	1
21.	Ruang Micro Teaching	1
22.	Ruang Baca (Perpustakaan)	1
23.	Ruang Costumer Service	1
24.	Ruang Tunggu Prodi	1
25.	Ruang Dosen	1
26.	Ruang Rapat	1
27.	Ruang Bimbingan Konseling	1
28.	Ruang PPG	1

**Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Gedung I<sup>79</sup>**

<b>No</b>	<b>Nama Barang</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Meja Dosen	12
2.	Kursi Dosen	12
3.	White Board	20

<sup>79</sup> Sumber Kabag Tata Usaha FTIK, Padangsidempuan, 14 Mei 2025

4.	Kursi Mahasiswa	442
----	-----------------	-----

**Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana Gedung II<sup>80</sup>**

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Meja Dosen	16
2.	Kursi Dosen	14
3.	White Board	16
4.	Kursi Mahasiswa	515

**Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana Gedung III<sup>81</sup>**

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Meja Dosen	26
2.	Kursi Dosen	28
3.	White Board	26
4.	Kursi Mahasiswa	822

**f. Data Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Program studi Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu program studi yang berada dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

**Tabel 4.6 Jumlah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam<sup>82</sup>**

No.	Tahun	Jumlah
1.	2019	298
2.	2020	307
3.	2021	289

---

<sup>80</sup> Sumber Kabag Tata Usaha FTIK, Padangsidempuan, 14 Mei 2025

<sup>81</sup> Sumber Akademik PAI, Padangsidempuan, 14 Mei 2025

<sup>82</sup> Sumber Akademik PAI, Padangsidempuan, 14 Mei 2025



4.	2022	305
5.	2023	273
6.	2024	284

**Tabel 4.7 Ruangannya Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam<sup>83</sup>**

No.	Ruangan	Jumlah
1.	PAI-1	32
2.	PAI-2	32
3.	PAI-3	32
4.	PAI-4	32
5.	PAI-5	32
6.	PAI-6	31
7.	PAI-7	31
8.	PAI-8	31
9.	PAI-9	31

### **B. Temuan Khusus Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pada tanggal 14 April 2025 tentang motivasi mahasiswa Angkatan 2024 dalam memilih program studi Pendidikan Agama Islam. Peneliti memperoleh data-data di lapangan melalui wawancara dan dokumentasi yang nantinya akan dianalisis. Adapun teknis analisis data yang digunakan adalah Teknik analisis deskriptif kualitatif. Pada umumnya analisis data menggunakan metode triangulasi sebagai metode yang menjamin kredibilitas data.

---

<sup>83</sup> Sumber Akademik PAI, Padangsidimpuan, 14 Mei 2025

Triangulasi merupakan melihat sesuatu dari berbagai sudut, artinya bahwa verifikasi dari penemuan dengan menggunakan berbagai sumber data dan berbagai metode pengumpulan data.<sup>84</sup> Triangulasi dapat dilakukan dengan 3 cara yaitu triangulasi sumber, cara pengumpulan informasi dan waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah triangulasi sumber. Berikut data informan dalam penelitian ini:

**Tabel 4.8 Nama-Nama Informan**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>NIM</b>	<b>Tahun Angkatan</b>
1.	Ahmad Gojali Harahap	2420100157	2024
2.	Alaida Saskia Harahap	2420100016	2024
3.	Annisa Almutiah Harahap	24 20100208	2024
4.	Aqila	2420100004	2024
5.	Desi Ritonga	2420100111	2024
6.	Dinda Rosalina Siregar	2420100003	2024
7.	Faddiyah Sukma Hafifi	2420100173	2024
8.	Jumali Batubara	2420100129	2024
9.	Mutiara Putri Siregar	2420100155	2024
10.	Nabilah Zulfani	2420100064	2024
11.	Nur Hafifah Rizky Pulungan	2420100273	2024
12.	Putri Ramadani	2420100073	2024
13.	Siti Armija Nst	2420100069	2024
14.	Siti Masdalena Harahap	2420100043	2024
15.	Willy Shadiken Hasugian	2420100135	2024

Setelah ditemukan beberapa data yang diinginkan, baik dari hasil wawancara dan dokumentasi, maka peneliti akan menganalisis temuan yang ada dan menjelaskan hasil penelitian mengenai Motivasi Mahasiswa Angkatan 2024 dalam Memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

---

<sup>84</sup> Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiauwaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, *Buku Metode Penelitian Kualitatif*.

Motivasi mahasiswa PAI Angkatan 2024 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dalam memilih program studi PAI dapat dilihat dari berbagai hal, mulai dari motivasi memilih program studi PAI dari diri sendiri (intrinsik) maupun dari luar diri mereka sendiri (ekstrinsik).

Adapun motivasi mahasiswa PAI Angkatan 2024 dalam memilih program studi PAI di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, yaitu:

### **1. Motivasi Intrinsik Mahasiswa Angkatan 2024 dalam Memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan**

Motivasi intrinsik merupakan dorongan atau keinginan yang muncul dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu, tanpa adanya imbalan atau tekanan dari luar.

#### **a. Cita-Cita/Impian Menjadi Guru PAI**

Secara umum yang mendasari mahasiswa Angkatan 2024 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan memilih program studi PAI adalah ingin menjadi guru/pendidik. Guru/Pendidik merupakan keinginan/Impian/cita-cita yang mereka semenjak kecil dan dengan memilih program studi Pendidikan Agama Islam merupakan keputusan yang tepat. Dikarenakan selain mendapatkan ilmu dunia mereka juga mendapatkan ilmu akhirat yang mampu menyeimbangkan kehidupan mereka baik di dunia maupun di akhirat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan saudari Aqila. Ia menyatakan bahwa:

“Prodi PAI merupakan pilihan pertama saya. Saya telah lama tertarik pada pendidikan agama Islam dan ingin berkarier di bidang ini. PAI di UIN Syahada juga menawarkan kurikulum yang komprehensif dan memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan mengajar”. Ia juga menambahkan bahwa “Saya tidak memiliki minat ke prodi lain. Saya langsung tertarik pada prodi PAI di UIN Syahada sejak awal prosesn pencarian perguruan tinggi. Saya juga memiliki minat khusus terhadap pendidikan agama sejak dini. Saya aktif dalam kegiatan keagamaan di sekolah dan lingkungan sekitar dan saya memiliki cita-cita menjadi guru PAI yang berkualitas dan dapt menginspirasi siswa-siswi saya.”<sup>85</sup>

Serupa dengan hal yang dikatakan saudari Putri Ramadani dalam wawancara. Ia menyatakan bahwa:

“Iya, saya sangat ingin menjadi guru PAI” Ia juga menambahkan “Ya, prodi PAI menjadi pilihan pertama saya karna orang tua saya sangat mendukung saya dan prodi PAI sangat cocok untuk saya ditambah saya sangat menyukai Pelajaran yang berbasis agama, makanya saya memilih prodi PAI.”<sup>86</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang ditemukan oleh peneliti. Beberapa mahasiswa mengungkapkan cita-cita menjadi seorang guru Pendidikan Agama Islam atau pendakwah. Dimana mereka terlihat antusias dan bersemangat dalam mengikuti perkuliahan, aktif dalam berdiskusi, sering memberikan pertanyaan dan tanggapan terkait materi perkuliahan. Dapat kita pahami hal tersebut terjadi karena mereka memiliki motovasi yang sangat besar untuk menjadi seorang guru Pendidikan Agama Islam. Seperti saudari Putri Ramadani yang memiliki cita-cita menjadi seorang guru Pendidikan Agama Islam

---

<sup>85</sup> Aqila, Wawancara, Padangsidempuan, 01 Mei 2025

<sup>86</sup> Putri Ramadani, Wawancara, Padangsidempuan, 01 Mei 2025

dan menjadikan Pendidikan Agama Islam sebagai pilihan pertamanya dalam memilih program studi.<sup>87</sup> Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan IPK yang awalnya pada semester satu mencapai 3,78 meningkat di semester dua menjadi 3,89. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya dokumentasi KHS mahasiswa.

**Gambar 4.1 KHS Mahasiswa Angkatan 2024<sup>88</sup>**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
Jl. T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733, Telp (0634) 22080, Faximile (0634) 24022

---

**KARTU HASIL STUDI**  
**TAHUN AKADEMIK 2024 / 2025 SEMESTER GANJIL**

Nama Mahasiswa : PUTRI RAMADANI  
 Nomor Induk Mahasiswa : 2420100073  
 Semester : 1  
 Program Studi : S1 - Pendidikan Agama Islam  
 Pembimbing Akademik : Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag.

No	KODE	MATA KULIAH	SKS	NILAI	ANGKA	K x N
1	A1101101	Al-Arabiyyah Al-Asasiyah (01)	2	B	3	6.00
2	A1101102	Al-Arabiyyah Al-Mutawassithah (01)	2	A	4	8.00
3	A1101103	Integrated English Skills for Beginner (01)	2	A	4	8.00
4	A1101104	Integrated English Skill for Elementary (01)	2	B	3	6.00
5	A1101105	Pancasila (01)	2	A	4	8.00
6	A1101106	Bahasa Indonesia (01)	2	A	4	8.00
7	A1101107	Akhlak Tasawuf (01)	2	A	4	8.00
8	A1101108	Fikih Ibadah (01)	2	A	4	8.00
9	A1101109	Islam dan Budaya Tapanuli (01)	2	A	4	8.00
<b>JUMLAH</b>			<b>18</b>			<b>68.00</b>

Padangsidimpuan, 07 Agustus 2025  
 Mengetahui,  
 Ketua Program Studi S1 - Pendidikan Agama Islam

Index Prestasi Semester 1 : 3,78  
 Index Prestasi Kumulatif : 3,78  
 SKS yang telah diambil : 18  
 SKS maksimum yang dapat diambil : 24

  
 Dr. Abdusima Nasution, M.A.  
 NIP. 197409212005011002

\*) di cetak oleh mahasiswa, hanya berlaku untuk kepentingan internal kampus. Untuk kepentingan diluar kampus harus melalui baa + legalisir

**Gambar 4.2 KHS Mahasiswa Angkatan 2024<sup>89</sup>**

<sup>87</sup> “Observasi, Motivasi Mahasiswa PAI, Padangsidimpuan, Kamis 23 Oktober 2025.”

<sup>88</sup> Putri Ramadani, “KHS Mahasiswa Angkatan 2024,” Dokumen, Padangsidimpuan, 19 Oktober 2025.

<sup>89</sup> Putri Ramadani, “KHS Mahasiswa Angkatan 2024,” Dokumen, Padangsidimpuan, 19 Oktober 2025.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
Jl. T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733, Telp (0634) 22080, Faksimile (0634) 24022

---

**KARTU HASIL STUDI**  
**TAHUN AKADEMIK 2024 / 2025 SEMESTER GENAP**

Nama Mahasiswa : PUTRI RAMADANI  
 Nomor Induk Mahasiswa : 2420100073  
 Semester : 2  
 Program Studi : S1 - Pendidikan Agama Islam  
 Pembimbing Akademik : Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag.

No	KODE	MATA KULIAH	SKS	NILAI	ANGKA	K x N
1	A1101206	Kewarganegaraan (02)	2	A	4	8.00
2	A1101208	IAD/IBD/ISD (02)	2	A	4	8.00
3	A1112206	Ulumul Quran (02)	2	A	4	8.00
4	A1301202	Al-arabiyah Al-Ammah (02)	2	A	4	8.00
5	A1301205	Ilmu Tauhid (02)	2	A	4	8.00
6	A1301301	Al-arabiyah Al-Mutaqoddimah (02)	2	A	4	8.00
7	A1401107	Kewirausahaan (02)	2	A	4	8.00
8	A1401205	Metode Studi Islam (02)	2	A	4	8.00
9	A1401209	Sejarah Peradaban Islam (02)	2	B	3	6.00
		<b>JUMLAH</b>	<b>18</b>			<b>70.00</b>

Padangsidimpuan, 07 Agustus 2025  
 Mengetahui,  
 Ketua Program Studi S1 - Pendidikan Agama Islam

Index Prestasi Semester 2 : 3.89  
 Index Prestasi Kumulatif : 3.83  
 SKS yang telah diambil : 36  
 SKS maksimum yang dapat diambil : 24



Dr. Abdusima Nasution, M.A.  
 NIP. 197409212005011002

\*) di cetak oleh mahasiswa, hanya berlaku untuk kepentingan internal kampus. Untuk kepentingan diluar kampus harus melalui baa + legalisir

## b. Memperdalam Ilmu Agama Islam

Selain memiliki cita-cita menjadi seorang guru, beberapa fakta di lapangan yang ditemukan oleh peneliti. Beberapa diantara mahasiswa termotivasi memilih program studi Pendidikan Agama Islam dikarenakan ingin memperdalam ilmu agama Islam yang mereka miliki. Program studi Pendidikan Agama Islam memberikan ilmu-ilmu ataupun pengajaran-pengajaran kepada mahasiswanya untuk menjadi seseorang yang memiliki intelektualitas, mempunyai wawasan yang luas, berakhlak mulia dan mengembangkan ilmu mereka berdasarkan teoantropoekosentri (Al-ilahiyah, Al-insaniyah, Al-kauniyah).

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Willy Shadiken Hasugian. Ia menyatakan bahwa:

“Prodi PAI merupakan pilihan pertama saya dan Keputusan saya sendiri. Ditambah saya mendapatkan dukungan dari orang tua saya” Ia juga menambahkan bahwa “Saya memilih prodi PAI ini juga untuk memperdalam kembali ilmu agama saya dan saya memiliki niat yang sangat besar untuk menuntut ilmu agama”<sup>90</sup>

Hasil wawancara bersama saudari Mutiara Putri Siregar. Ia menyatakan bahwa:

“Saya ingin mempelajari ilmu agama saya lebih dalam lagi agar bisa merubah diri saya menjadi lebih baik istiqomah di jalan Allah. Dari situ saya ingin meningkatkan kemampuan saya untuk memperbaiki akhlak dan iman saya.”<sup>91</sup>

Hal serupa juga diungkapkan oleh saudari Faddiyah Sukma Hafifi tadi. Dimana ia menyatakan:

“Sejauh ini menurut saya nilai keagamaan yang saya miliki tidak terlalu dalam kali, biasa saja. Maka dari itu saya termotivasi untuk memilih prodi PAI. Saya ingin memperdalam ilmu agama supaya lebih banyak tahu tentang keagamaan, apalagi di zaman sekarang ini sangat penting mempelajari ilmu agama.”<sup>92</sup>

Hasil Observasi peneliti, mahasiswa angkatan 2024 yang memilih program studi Pendidikan Agama Islam karena ingin memperdalam ilmu agamanya, tindakan yang dilakukan mahasiswa ini serupa dengan mahasiswa yang memilih program studi Pendidikan Agama Islam karena ingin menjadi guru. Disebabkan mereka juga terlihat giat dan aktif dalam perkuliahan. Tentunya itu didukung karena keinginan mereka yang ingin memperdalam pemahamannya terkait agama. Baik mahasiswa yang sebelumnya berasal dari pesantren maupun tidak. Jika memang mereka memiliki

---

<sup>90</sup> Hasugian, Willy Shadiken, Wawancara, Padangsidempuan, 01 Mei 2025

<sup>91</sup> Siregar, Mutiara Putri, Wawancara, Padangsidempuan, 01 Mei 2025

<sup>92</sup> Faddiyah Sukma Hafifi, Wawancara, Padangsidempuan, 01 Mei 2025

keinginan yang sama mereka terlihat sama-sama giat dalam perkuliahan. Walaupun tentunya ada perbedaan mengenai sejauh mana pengetahuan mereka. Seperti saudari Mutiara Putri Siregar yang sebelumnya berasal dari SMAN 1 Rantau Utara. Ia termotivasi memilih program studi Pendidikan Agama Islam karena ingin memperdalam ilmu agama dan ingin meningkatkan pemahamannya tentang agama.<sup>93</sup> Hal ini dibuktikan dengan adanya dokumentasi Kartu Tanda Peserta dari saudari Mutiara Putri Siregar. Yang menunjukkan ia berasal dari sekolah mana serta PTKIN dan program studi apa yang dipilihnya.

**Gambar 4.3 Kartu Tanda Peserta SPAN-PTKIN 2024<sup>94</sup>**



### c. Passion yang Sesuai

Selain memiliki motivasi menjadi seorang guru Pendidikan Agama Islam dan ingin memperdalam ilmu agama Islam. Beberapa

<sup>93</sup> “Observasi, Motivasi Mahasiswa PAI, Padangsidempuan, Kamis 23 Oktober 2025.”

<sup>94</sup> Mutiara Putri Siregar, “Kartu Tanda Peserta SPAN-PTKIN 2024,” Dokumen, Padangsidempuan, 19 Oktober 2025.



dari mahasiswa termotivasi memilih program studi PAI dikarenakan *passion* yang sesuai dengan keadaannya sebelumnya. Dimana mereka yang awalnya berasal dari pesantren kembali tertarik untuk melanjutkan studinya didalam bidang dan lingkungan yang sama yaitu dengan memilih program studi Pendidikan Agama Islam .

Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama saudara Nur Hanifah Rizky Pulungan. Ia menyatakan bahwa:

“Prodi PAI merupakan pilihan pertama saya karena prodi PAI banyak persis yang sama dengan pesantren saya yang lama, menjelaskan tentang keagamaan. Bukan tentang keagamaan saja di prodi PAI juga menjelaskan tentang kisah-kisah terdahulu juga. Pokoknya prodi PAI ini lebih lengkap penjelasannya.”<sup>95</sup>

Pada kesempatan lainnya juga wawancara yang dilakukan bersama saudara Ahmad Gojali Harahap. Ia menyatakan bahwa:

“PAI adalah prodi pilihan pertama saya karena basic saya juga alumni dari pesantren dan juga ingin menjadi tenaga pendidik nantinya” ditambah “PAI adalah prioritas saya meskipun ada opsi prodi lain di UIN Syahada” dan ia menambahkan bahwa “Iya, saya memiliki minat khusus terhadap PAI sebelumnya.”<sup>96</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, mahasiswa yang memilih program studi Pendidikan Agama Islam karena *passion* mereka sebelumnya sama-sama berada dalam lingkungan pesantren. Mereka terlihat nyaman dan tidak terlihat kesulitan dengan beban materi kuliah yang mereka jalani. Mereka terlihat tenang dalam menjalani perkuliahan mereka dan mereka terlihat mencintai materi yang diajarkan dalam perkuliahan. Hal ini tentunya

---

<sup>95</sup> Pulungan, Nur Hanifah Rizky, Wawancara, Padangsidempuan, 01 Mei 2025

<sup>96</sup> Harahap, Ahmad Gojali, Wawancara, Padangsidempuan, 01 Mei 2025

disebabkan oleh lingkungan mereka sebelumnya sehingga mereka tidak asing dengan lingkungan perkuliahan. Dan mereka terlihat lebih menonjol dibandingkan mahasiswa yang sebelumnya bukan dari lingkup pesantren.<sup>97</sup>

Dari penjelasan di atas dapat kita lihat beberapa motivasi intrinsik yang mendasari mahasiswa Angkatan 2024 di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan memilih prodi Pendidikan Agama Islam diantaranya adalah karena ingin menjadi seorang guru PAI atau seorang pendidik di PAI disebabkan itu merupakan cita-cita atau impian mereka, selain itu adanya minat terhadap Pendidikan Agama Islam baik karena ia ingin kembali memperdalam ilmu agama yang dimilikinya dan juga dikarenakan Pendidikan Agama Islam merupakan *passion* yang diminatinya ataupun *passion* yang sesuai untuknya baik itu disebabkan oleh lingkungan yang agamis dan lainnya.

## **2. Motivasi Ekstrinsik Mahasiswa Angkatan 2024 dalam Memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan**

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan atau rangsangan yang berasal dari luar diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan, seperti untuk mendapatkan imbalan, penghargaan, menghindari hukuman, atau mencapai tujuan tertentu.

---

<sup>97</sup> “Observasi, Motivasi Mahasiswa PAI, Padangsidempuan, Kamis 23 Oktober 2025.”

Berikut adalah beberapa motivasi mahasiswa Angkatan 2024 dalam memilih program studi Pendidikan Agama Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

#### 1. Reputasi Kampus dan Kualitas Program Studi

Reputasi kampus dan kualitas program suatu program studi merupakan hal yang harus dipertimbangkan oleh calon mahasiswa. Dengan adanya reputasi serta kualitas yang baik dari suatu kampus dan program studi maka akan menambahkan citra tersendiri bagi kampus tersebut. Serta menambah banyak minat para calon-calon mahasiswa untuk memilih kampus tersebut. Fakta ini ditemukan oleh peneliti dilapangan, dimana beberapa mahasiswa termotivasi memilih UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan ini serta program studi Pendidikan Agama Islam ini disebabkan oleh reputasi kampus UIN dan kualitas dari program studi Pendidikan Agama Islam.

Seperti pada wawancara saudara Nabilah Zulfani. Ia menyatakan bahwa:

“Reputasi UIN dan kualitas program studi PAI menjadi salah satu pertimbangan utama saya dalam memilih kampus dan jurusan. UIN dikenal sebagai perguruan tinggi Islam yang memadukan ilmu keislaman dan keilmuan modern. Hal ini penting bagi saya karena saya ingin mendapatkan pendidikan agama saya ditambah sarana dan prasarana yang disediakan oleh UIN Syahada sudah cukup memadai dalam mendukung proses belajar mengajar. Ruangan kelas yang nyaman, perpustakaan yang lengkap dengan koleksi buku keislaman dan kependidikan”<sup>98</sup>

---

<sup>98</sup> Nabilah Zulfiani, Wawancara, Padangsidimpuan, 01 Mei 2025

Serupa juga dengan yang dikatakan oleh saudari Siti Armija

Nst. Ia menyatakan bahwa:

“Saya berminat terhadap prodi PAI karena reputasi UIN dan kualitas prodi PAI lah yang menjadi pertimbangan saya dalam memilih prodi PAI.”<sup>99</sup>

Hal yang sama juga yang dikatakan oleh saudari Annisa

Almutiah Harahap dalam wawancara. Ia menyatakan bahwa:

“Saya memilih prodi PAI salah satunya ya karena di UIN prodi PAI sudah memiliki akreditasi A. susah untuk mendapatkan Perguruan tinggi yang memiliki kualitas yang bagus apalagi harus dekat dengan tempat tinggal saya.”<sup>100</sup>

Dari observasi yang dilakukan, peneliti tidak melihat ciri khusus dari mahasiswa yang memilih prodi Pendidikan Agama Islam karena reputasi dan kualitas program studi. Mereka terlihat seperti mahasiswa biasa pada umumnya dalam menjalani perkuliahan. Namun tentunya dengan adanya reputasi dan kualitas dari kampus dan program studi yang bagus. Tentunya mahasiswa berharap hal itu dapat membantu mereka dalam proses perkuliahan.<sup>101</sup>

**Gambar 4.4 Sertifikat Akreditasi BAN-PT  
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan<sup>102</sup>**

---

<sup>99</sup> Nst, Siti Armija, Wawancara, Padangsidempuan, 01 Mei 2025

<sup>100</sup> Harahap, Annisah Almutiah, Wawancara, Padangsidempuan, 01 Mei 2025

<sup>101</sup> “Observasi, Motivasi Mahasiswa PAI, Padangsidempuan, Kamis 23 Oktober 2025.”

<sup>102</sup> Dokumen, “Sertifikat Akreditasi BAN-PT Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan,” Padangsidempuan 23 Oktober 2025.



Gambar 4.5 Sertifikat Akreditasi BAN-PT Program Studi



Pendidikan Agama Islam<sup>103</sup>

## 2. Dorongan Orang Tua/Keluarga

Orang tua berperan aktif dalam membimbing serta memberikan dukungan kepada anaknya selama menempuh pendidikan. Dorongan orang tua ini dalam berbentuk positif dan ada

<sup>103</sup> Dokumen, "Sertifikat Akreditasi BAN-PT Program Studi Pendidikan Agama Islam, Padangsidimpuan, 23 Oktober 2025.

yang berbentuk negatif. Dalam bentuk positif orang tua mendukung penuh apa yang menjadi pilihan anaknya. Sementara dalam bentuk negatif orang tua lebih mementingkan keinginannya untuk dituruti seorang anak. Fakta lapangan yang ditemukan oleh peneliti beberapa mahasiswa mendapatkan dorongan positif dari orang tua karena memilih program studi Pendidikan Agama Islam dan sebagian diantaranya mendapatkan dorongan negatif dengan harus memilih program studi Pendidikan Agama Islam. Seperti dalam wawancara dengan saudari Nabilah Zulfani. Ia menyatakan:

“Prodi PAI sebenarnya menjadi pilihan terakhir saya karena sebelumnya saya ingin masuk jurusan Teknologi Informasi atau Hukum Keluarga Islam. Namun, ibu saya tidak merestui pilihan tersebut. Saya percaya bahwa sesuatu yang tidak direstui orang tua akan sulit dijalani dan tidak membawa keberkahan. Akhirnya, saya memilih prodi PAI karena masih berhubungan dengan bidang yang saya minati.”<sup>104</sup>

Hal serupa di jelaskan oleh saudari Desi Ritonga dalam wawancara. Ia menyatakan:

“PAI menjadi pilihan terakhir kedua saya dikarenakan awalnya saya ingin memilih memilih program studi manajemen dakwah atau ilmu komunikasi. Saya ememilih program studi PAI sebagai pilihan pertama karena dorongan orang tua saya dan mendukung saya untuk memilih PAI.”<sup>105</sup>

Siti Armija Nasution juga menjelaskan dalam wawancara, ia menyatakan:

“PAI merupakan pilihan terakhir saya dan merupakan pilihan kakak saya karena kakak saya mengatakan kalau PAI ini termasuk prodi denga lowongan kerja yang banyak”<sup>106</sup>

---

<sup>104</sup> Nabilah Zulfani, “Wawancara”, Padangsidempuan, 01 Mei 2025

<sup>105</sup> Desi Ritonga, “Wawancara”, Padangsidempuan, 01 Mei 2025.

<sup>106</sup> Siti Armija Nasution, “Wawancara”, Padangsidempuan, 01 Mei 2025.

Dari observasi peneliti, peneliti melihat beberapa mahasiswa yang memilih prodi Pendidikan Agama Islam karena dorongan orang tua, ada dua perbedaan yang mencolok. Jika mahasiswa yang termotivasi karena dorongan orang tuanya berbentuk positif yaitu mendukung pilihan anaknya jika ingin memilih program studi Pendidikan Agama Islam, mahasiswa tersebut terlihat bersemangat dalam perkuliahan sebab pilihannya didukung oleh orang tuanya. Sedangkan mahasiswa yang termotivasi dorongan orang tuanya berbentuk negatif dimana pilihan orang tuanya menjadi hal yang harus dituruti, mahasiswa tersebut terlihat tidak memiliki ciri khusus. Mereka terlihat seperti mahasiswa pada umumnya, terkadang mereka terlihat berminat terkadang tidak. Ada bahkan yang hanya diam tanpa ikut berkontribusi dalam perkuliahan. Mereka terlihat hanya sekedar menjalankan apa yang diinginkan orang tua mereka.<sup>107</sup>



**Gambar 4.6 Suasana Pembelajaran di Ruangannya<sup>108</sup>**

<sup>107</sup> “Observasi, Motivasi Mahasiswa PAI, Padangsidempuan, Kamis 23 Oktober 2025.”

<sup>108</sup> Dorongan Orang Tua, “Suasana Pembelajaran Di Ruangannya,” Dokumen, Padangsidempuan, Kamis 23 Oktober 2025.

### 3. Lapangan Pekerjaan

Dalam memilih suatu program studi hal yang perlu dipertimbangkan salah satunya adalah mengenai lapangan pekerjaan dari suatu program studi yang ingin kita ambil. Lapangan pekerjaan merupakan hal yang penting dipikirkan karena itu merupakan suatu peluang kerja dari program studi yang ingin kita pilih nantinya. Jangan sampai ada kata-kata menyesal karena salah memilih suatu program studi nantinya. Fakta yang ditemukan dalam lapangan mengenai motivasi mahasiswa yang disebabkan oleh prospek pekerjaan, ada beberapa mahasiswa yang memang termotivasi memilih program studi Pendidikan Agama Islam karena hal tersebut. Seperti yang terjadi dalam wawancara bersama saudara Ahmad Jumali Batubara, ia menyatakan:

“Saya sangat mempertimbangkan peluang kerja dari program studi Pendidikan Agama Islam ini. Peluang kerja dari PAI ini sangat luas. Saya bisa menjadi seorang guru PAI baik di SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, bahkan pesantren. Selain itu seperti di perkantoran agama dan lainnya. Ini menjadi daya Tarik dari PAI.”<sup>109</sup>

Hal serupa juga dijelaskan oleh saudarai Dinda Rosalina Siregar. Ia mengatakan:

“Selain dari reputasi kampus dan kualitas program studi PAI yang bagus. Saya termotivasi masuk memilih program studi PAI ini karena peluang kerjanya yang luas. Jadi memudahkan saya nantinya dalam menentukan masa depan saya.”<sup>110</sup>

---

<sup>109</sup> Batubara, Ahmad Jumali, Padangsidempuan, 01 Mei 2025

<sup>110</sup> Dinda Rosalina Siregar, Wawancara, Padangsidempuan, 01 Mei 2025.



Dari observasi, peneliti melihat mahasiswa yang memilih program studi Pendidikan Agama Islam karena melihat lapangan pekerjaan dari program studi Pendidikan Agama Islam. Mereka terlihat aktif dalam perkuliahan. Mereka merancang masa depan mereka dengan baik setelah melihat peluang karier dari program studi Pendidikan Agama Islam ini. Selain aktif dalam perkuliahan mereka juga aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang mendukung masa depan mereka nantinya.<sup>111</sup>

Dari penjelasan di atas dapat kita lihat beberapa motivasi ekstrinsik yang mendasari mahasiswa Angkatan 2024 di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan memilih prodi Pendidikan Agama Islam diantaranya disebabkan oleh reputasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan kualitas dari program studi Pendidikan Agama Islam, adanya dorongan orang tua dan peluang kerja dari program studi Pendidikan Agama Islam.

Sehubungan dengan beberapa pernyataan mahasiswa terkait motivasi mereka memilih program studi Pendidikan Agama Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addy Padangsidempuan. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yaitu Bapak Abdudusima Nasution juga memberikan tanggapannya terkait motivasi mahasiswa dalam memilih program studi Pendidikan Agama Islam:

“Prodi PAI kita akreditasinya sudah unggul. Dimana-mana mahasiswa selalu mencari prodi-prodi yang unggul. Karena itu akan memberikan sinergi dan juga wibawa bagimahasiswa yang berkuliah di prodi yang berakreditasi unggul. Motivasi itu kadang-kadang muncul dari melihat alumni, dari prestasi dari prodi

---

<sup>111</sup> “Observasi, Motivasi Mahasiswa PAI, Padangsidempuan, Kamis 23 Oktober 2025.”

itu sendiri. Mahasiswa kita banyak yang berprestasi. Dan prestasi tersebut ditunjukkan di media social seperti *Youtube*. Itu trend yang digunakan sehingga mahasiswa itu terbuka hatinya untuk memilih prodi PAI. Motivasi itu sangat penting. Karena Gen z sekarang lebih memilih digital dan mereka bisa tertarik dan termotivasi atas apa yang mereka lihat dan apa yang mereka rasakan. Dan mahasiswa itu menilai bahwasanya Prodi PAI ini sangat banyak peluang kerjanya baik itu Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah maupun Aliyah. Bidang studi ukuran PAU itu sanat banyak mungkin inilah salah satu motivasi mahasiswa dalam memilih prodi PAI”<sup>112</sup>

Dari beberapa jawaban pada wawancara di atas dapat dilihat motivasi mahasiswa Angkatan 2024 dalam memilih prodi Pendidikan Agama Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan terbagi menjadi dua jenis motivasi yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Dimana motivasi intrinsik mahasiswa angkatan 2024 dalam memilih program studi Pendidikan Agama Islam dikarenakan cita-cita mereka menjadi guru, mendalami ilmu agama Islam dan passion yang sesuai. Sementara motivasi ekstrinsik dari mahasiswa angkatan 2024 dalam memilih program studi Pendidikan Agama Islam dikarenakan reputasi kampus dan kualitas program studi, adanya dorongan dari orang tua atau keluarga dan lapangan pekerjaan yang menjanjikan.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Data yang diperoleh dan disajikan oleh peneliti akan dianalisis menurut penelitian yang sesuai dengan focus penelitian. Analisis yang dilakukan berdasar pada data yang diperoleh selama penelitian melalui teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi.

Data tersebut diperoleh melalui penelitian yang dilakukan kepada mahasiswa PAI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

---

<sup>112</sup> Nasution, Abdusima, Wawancara, Padangsidimpuan, 14 Mei 2025

Angkatan tahun 2024. Berdasarkan pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian, pembahasan hasil penelitian motivasi mahasiswa PAI memilih program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan sebagai berikut:

### **1. Motivasi Intrinsik Mahasiswa Angkatan 2024 dalam Memilih Program Studi di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan**

Setelah memaparkan data dan mengkategorikannya menjadi beberapa bagian, maka Langkah selanjutnya adalah menafsirkannya. Adapun motivasi mahasiswa Angkatan 2024 dalam memilih program studi Pendidikan Agama Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berdasarkan diri mereka sendiri (intrinsik) diantaranya adalah di sebabkan:

#### **a. Cita-cita/impian menjadi guru PAI**

Guru adalah seseorang yang berperan penting penting dalam membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan nilai-nilai moral yang akan dibutuhkan siswa untuk sebuah keberhasilan di masa depan.<sup>113</sup>

Guru Pendidikan Agama Islam merupakan orang yang memiliki profesionalitas dalam tenaga kependidikan Islam yang bertanggung jawab memberikan pengetahuan, bimbingan, serta bantuan kepada peserta didik dalam mengembangkan kedewasaanya

---

<sup>113</sup> Irma Sulistiani and Nursiwi Nugraheni, "Makna Guru Sebagai Peranan Penting Dalam Dunia Pendidikan," *Jurnal Citra Pendidikan* 3, no. 4 (2023): 1261–68, <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i4.2222>.

baik dalam ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik sesuai dengan ajaran agama Islam yaitu menaati Allah Swt dan Rasul Nya serta menjauhi apa-apa yang dilarang oleh agamanya.<sup>114</sup>

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa mahasiswa Angkatan 2024 yang memilih Pendidikan Agama Islam sebagai program studinya adalah disebabkan oleh impian/cita-cita yang mereka inginkan ketika masih kecil. Sehingga hal inilah yang menjadikan mereka termotivasi memilih program studi Pendidikan Agama Islam sebagai pemenuhan Impian mereka sejak kecil.

b. Mendalami Ilmu Agama Islam

Selain menjadi seorang guru/pendidik sebagai motivasi mereka. Mereka termotivasi disebabkan karena mereka ingin melanjutkan kembali ilmu terkait Pendidikan Agama Islam sebelumnya yang telah mereka pelajari baik itu ketika di pesantren ataupun ketika masih MA/MK/MAN. Sehingga mereka merasa ini dengan memilih program studi PAI masih sejalan dengan pengetahuan yang mereka miliki.

Namun, walaupun Sebagian mereka bukan berasal dari lingkup yang Islami seperti yang berasal dari sekolah umum. Hal ini tentu tidak membuat mereka minder untuk memilih program studi pendidikan agama Islam. Mereka malah lebih termotivasi untuk

---

<sup>114</sup> Nurfuadi, *Kompetensi Pendidikan Agama Islam Profesional Guru*, 2014.

memilih program studi Pendidikan Agama Islam sebagai studinya. Hal ini tentunya disebabkan oleh adanya keinginan untuk mendalami dan memperluas pemahaman agama yang sebelumnya tidak mereka dapatkan. Selain menjadi seorang pendidik mereka juga dapat belajar bagaimana itu Islam, ajaran-ajarannya, aturan-aturannya, dan lainnya. Serta dapat menjadikan mereka menjadi seseorang yang bermanfaat baik di dunia dan di akhirat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa termotivasi memilih program studi Pendidikan Agama Islam karena keingintahuan mengenai Pendidikan Agama Islam itu sendiri, namun ada juga sebagian mahasiswa yang termotivasi karna ingin melanjutkan pengetahuan keislaman yang mereka dapatkan di suatu lembaga pendidikan mereka sebelumnya.

c. *Passion* yang sesuai

Dengan *passion* yang sesuai akan membuat seseorang nyaman dengan apa yang dijalannya. Tanpa merasa keberatan dan merasa kesulitan dengan apa yang dihadapinya. Seperti ketika masa kuliah dia tidak keberatan dengan beban kuliah yang diemban ketika memilih program studi Pendidikan Agama Islam.

Hasil penelitian menunjukkan beberapa mahasiswa termotivasi memilih program studi Pendidikan Agama Islam disebabkan oleh *passion* yang sesuai. Berdasarkan hasil wawancara yang di peroleh dari saudari Nur Hanifah Rizky Pulungan dan

saudara Ahmada Gojali Harahap dimana *passion* mereka sebelumnya sama-sama berada dalam lingkup pesantren. Sehingga membuat mereka termotivasi memilih prodi PAI.

## **2. Motivasi Ekstrinsik Mahasiswa Angkatan 2024 dalam Memilih Program Studi di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan**

Adapun motivasi mahasiswa Angkatan 2024 dalam memilih program studi Pendidikan Agama Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berdasarkan lingkungan (ekstrinsik) diantaranya adalah di sebabkan:

### **a. Reputasi Kampus**

Reputasi kampus tentu menjadi hal yang sangat penting bagi seorang calon mahasiswa dalam mempertimbangkan kampus yang akan dipilihnya. Reputasi kampus perlu diperhatikan, baik dari sisi akademik, kegiatan mahasiswa, hingga prestasi alumni. Kampus dengan reputasi baik memiliki jaringan luas yang mendukung karier lulusannya. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan sendiri merupakan kampus yang memiliki akreditasi baik sekali berdasarkan sertifikat akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi yaitu BAN-PT No. 1738/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/X/2022.

Pada tahun 2024 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhasil meraih prestasi di kancah nasional

dengan meraih penghargaan sebagai Perguruan Tinggi Responsif Gender tahun 2024. Ajang bergengsi Konferensi Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA) ke-3 ini diselenggarakan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI), UIN Syahada berhasil menduduki peringkat Madya dalam kategori Perguruan Tinggi Responsif Gender.

Penghargaan tersebut diserahkan oleh Wakil Ketua Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan (Komnas Perempuan), Desti Murdijana, kepada Dr. Fauziah Nasution, selaku Kepala Pusat Studi Gender dan Anak UIN Syahada Padangsidempuan.<sup>115</sup>

Pada tahun 2024 juga tepat nya pada bulan Juni Konferensi Pers Pengumuman Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT) 2024 telah disiarkan langsung melalui kanal Youtube SNPMB BPPP dan Instagram @\_snpmbbbppp. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary PadangSidempuan menjadi sorotan setelah meraih peringkat 10 dan nomor 1 di luar pulau Jawa. UIN Syahada Padangsidempuan mencatat prestasi gemilang dengan meraih rata-rata nilai peserta Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) menempatkan UIN Syahada Padangsidempuan dalam urutan peringkat 10 besar PTKIN se-Indonesia. UIN Syahada

---

<sup>115</sup> “UIN Syahada Padangsidempuan: Perguruan Tinggi Respontif Gender Dengan Komitmen Inklusivitas Yang Kuat,” <https://www.uinsyahada.ac.id/uin-syahada-padangsidempuan-perguruan-tinggi-responsif-gender-dengan-komitmen-inklusivitas-yang-kuat/>, Diakses pada Tanggal 12 Agustus 2025.

Padangsidimpuan juga meraih peringkat 1 untuk PTKIN di luar Pulau Jawa. Prestasi ini menegaskan posisi UIN Syahada Padangsidimpuan sebagai salah satu kampus pendidikan tinggi Islam terkemuka di Indonesia, khususnya di luar Pulau Jawa.<sup>116</sup>

Pada Juli 2025 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan kembali menorehkan prestasi membanggakan di tingkat nasional. Salah satu dosen muda berprestasi dari kampus ini, Ahmad Afandi, S.Pd., M.Pd., resmi ditunjuk sebagai Steering Committee (SC) pada pelaksanaan Sekolah Duta Maritim Indonesia (SDMI) Batch 4 Tahun 2025 yang akan digelar di Jakarta pada tanggal 10–18 Agustus 2025, oleh ASPEKSINDO (Asosiasi Pemerintah Daerah Kepulauan dan Pesisir Seluruh Indonesia).<sup>117</sup>

Hasil penelitian melalui wawancara menunjukkan beberapa mahasiswa termotivasi memilih program studi Pendidikan Agama Islam dikarenakan reputasi dari UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

#### b. Kualitas Program Studi

---

<sup>116</sup> “UIN Syahada Padangsidimpuan Dalam SNBT 2024 Raih Peringkat 10 Dan Nomor 1 Di Luar Pulau Jawa,” <https://www.uinsyahada.ac.id/uin-syahada-padangsidimpuan-dalam-snbt-2024-raih-peringkat-10-dan-nomor-1-di-luar-pulau-jawa/#:~:text=UIN%20Syahada%20Padangsidimpuan%20dalam%20SNBT,Ali%20Hasan%20Ahmad%20Addary%20Padangsidimpuan>, Diakses pada Tanggal 12 Agustus 2025.

<sup>117</sup> “Dosen Berprestasi UIN Syahada Padangsidimpuan, Ahamad Afandi, Ditunjuk sebagai Steering Commite SDMI 2025, <https://www.uinsyahada.ac.id/dosen-berprestasi-uin-syahada-padangsidimpuan-ahmad-afandi-ditunjuk-sebagai-steering-committee-sdmi-2025/>, Diakses pada Tanggal 12 Agustus 2025.”



Kualitas dan akreditasi suatu program studi memiliki peran yang sangat penting bagi calon mahasiswa dalam memilih suatu program studi. Dengan semakin baik akreditasi suatu program studi, maka semakin banyak pula calon mahasiswa yang tertarik untuk melanjutkan studinya di kampus tersebut.

Program studi Pendidikan Agama Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan merupakan program studi yang berakreditasi A. Hal ini didasarkan surat keputusan Direktur Dewan Eksekutif BAN-PT No. 7947/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/X/2022. Dimana sertifikat program studi tersebut berlaku sejak tanggal 8 Juni 2022 sampai dengan 23 Maret 2026.

Selain dari akreditasi program studi Pendidikan Agama Islam tentunya ada hal lain juga yang memiliki peran penting dalam meningkatkan akreditasi tersebut yaitu prestasi dari mahasiswa. Mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam banyak menorehkan prestasi-prestasi di berbagai bidang. Seperti yang dilakukan oleh dua mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), yaitu Wahdini Siregar dan Anmar Azhari Nasution yang berhasil meraih Juara 1 dalam cabang Makalah Al-Qur'an pada ajang Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) ke-57 tingkat Kabupaten Tapanuli Selatan. Kegiatan tersebut

dilaksanakan pada tanggal 1–3 Mei 2025 di Kecamatan Saipar Lubang Dolok.<sup>118</sup>

Di bidang budaya dan bahasa Mustafa Husyen Nasution berhasil Meraih Terbaik 3 Duta Bahasa Sumatera Utara 2024. Kegiatan ini di bawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang diselenggarakan oleh Balai Bahasa Sumatera Utara. Kegiatan Pildubas Sumut Tahun 2024 dimulai dari pembukaan pendaftaran tanggal 25 Januari 2024 dan berakhir pada acara puncak tanggal 7 Mei 2024 lalu.<sup>119</sup>

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara bersama mahasiswa termotivasi memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam disebabkan oleh kualitas dan akreditasi dari program studi Pendidikan Agama Islam.

c. Dorongan orangtua/keluarga

Keluarga, sekolah, lingkungan tentu memiliki peran yang sangat penting terkait pendidikan seorang anak. Namun yang paling dominan ialah peran dari keluarga. Seperti seorang anak yang berada dalam lingkup keluarga yang rata-rata memiliki profesi seorang guru PAI. Tidak dapat dipungkiri pasti akan ada

---

<sup>118</sup> “Mahasiswa PAI UIN Syahada Sabet Juara 1 MTQ Tapanuli Selatan, Dekan FTIK: Inspirasi Bagi Generasi Muda, <https://ftik.uinsyahada.ac.id/mahasiswa-pai-uin-syahada-sabet-juara-1-mtq-tapanuli-selatan-dekan-ftik-inspirasi-bagi-generasi-muda/>, Diakses pada Tanggal 12 Agustus 2025.”

<sup>119</sup> “Tri Gatra Bangun Bahasa: Mustafa Husyen Nasution Raih Terbaik 3 Duta Bahasa Sumatera Utara 2024, <https://ftik.uinsyahada.ac.id/tri-gatra-bangun-bahasa-mustafa-husyen-nasution-raih-terbaik-3-duta-bahasa-sumatera-utara-2024/>, Diakses pada Tanggal 12 Agustus 2025.”

yang mendorong anak itu untuk mengikuti mereka dengan menjadi seorang guru PAI. Walaupun anak tersebut tidak memiliki minat terhadap PAI. Namun ada juga, anak yang merasakan bimbang ketika menentukan pilihannya terkait program studi sehingga orang tuanya mendorongnya untuk memilih program studi PAI.

Berdasarkan hasil penelitian melalui beberapa wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa angkatan 2024 termotivasi memilih program studi Pendidikan Agama Islam dikarenakan dorongan orang tua ataupun pemerintaan orangtua/keluarga.

d. Prospek pekerjaan

Prospek pekerjaan yang menjanjikan merupakan sebab sebahagian mahasiswa termotivasi dalam memilih suatu program studi. Prospek Kerja merupakan peluang kerja yang tersedia di masa depan sesuai dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman seseorang. Dari segi pendidikan tinggi, prospek kerja dapat ditentukan dari program studi yang ditempuh oleh mahasiswa.

Dari hasil penelitian melalui beberapa wawancara dengan beberapa informan. Beberapa dari mereka menjelaskan terkait motivasi mereka mengapa memilih program studi Pendidikan Agama Islam adalah disebabkan oleh prospek pekerjaan Pendidikan Agama Islam yang sangat luas mulai dari menjadi

guru di SD/SMP/SMA maupun di pesantren, MI/MTs/MA, di kantor pendidikan/agama, menjadi guru mengaji maupun guru les, dan lainnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa angkatan 2024 dalam memilih program studi ada dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Dimana motivasi intrinsik ini disebabkan oleh keinginan sendiri untuk menjadi guru PAI (cita-cita), keinginan untuk mendalami ilmu agama islam dan passion yang sesuai. Hal ini diperkuat oleh dokumentasi Kartu Hasil Studi (KHS) mahasiswa angkatan 2024 selama semester 1 & 2 dan katu tanda peserta SPAN-PTKIN 2024. Sedangkan motivasi ekstrinsik ini disebabkan oleh reputasi dan kualitas program studi Pendidikan Agama Islam, dorongan orang tua/keluarga dan prospek pekerjaan. Hal ini diperkuat oleh dokumentasi sertifikat akreditasi kampus dan akreditasi program studi Pendidikan Agama Islam.

Berbeda dengan temuan yang dilakukan oleh M. Misbahul Ayyub ia lebih menekankan motivasi intrinsik mahasiswa dalam memilih program studi Pendidikan Agama Islam disebabkan oleh adanya cita-cita atau keinginan sejak kecil, karena profesi guru merupakan profesi yang baik dan mulia. Sedangkan untuk motivasi ekstrinsik disebabkan oleh dorongan dari lingkungan sekitar seperti keluarga, kerabat, dan masyarakat yang sudah berprofesi sebagai guru.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Dari rangkaian penelitian yang telah dilaksanakan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Sesuai dengan Langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam metodologi penelitian, hal ini dimaksud agar hasil yang

diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam penelitian ini sangat sulit karena berbagai keterbatasan-keterbatasan yaitu peneliti tidak dapat memastikan tingkat kejujuran dan keseriusan informan dalam menjawab pertanyaan pada saat wawancara. Selain itu yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini juga ialah mengenai teknik keabsahan data dari penelitian ini hanya menggunakan satu teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber. Sehingga penelitian ini memiliki sedikit kekurangan terkait keabsahan/kebenaran dari penelitian ini. Ditambah dengan dokumentasi-dokumentasi yang tidak lengkap menjadi salah satu keterbatasan dari penelitian ini. Jumlah informan juga menjadi salah satu keterbatasan penelitian ini dikarenakan jumlah informan hanya 15 orang sementara populasi dari mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2024 berjumlah 284 orang. Sehingga menyebabkan peneliti hanya bisa mengungkapkan informasi yang diberikan informan saja terkait motivasi mahasiswa angkatan 2024 dalam memilih program studi Pendidikan Agama Islam. Dan keterbatasan ilmu pengetahuan peneliti, untuk mendeskripsikan hasil penelitian dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Keterbatasan-keterbatasan diatas memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan penelitian dan selanjutnya berpengaruh pada hasil yang diperoleh. Hambatan maupun kesulitan dalam penyusunan skripsi pasti selalu ada, tapi penulis selalu berusaha sebaik-baiknya agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Berkat kerja keras dari semua pihak, serta informan sebagai sampel penelitian, dan pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary terkait Motivasi Mahasiswa Angkatan 2024 dalam Memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam. Maka dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut:

1. Adapun motivasi intrinsik dari mahasiswa dalam memilih program studi Pendidikan Agama Islam diantaranya adalah:
  - a. Cita-cita/impian menjadi seorang guru PAI
  - b. Mendalami ilmu agama Islam
  - c. *Passion* yang sesuai.
2. Sedangkan motivasi ekstrinsik mahasiswa dalam memilih program studi Pendidikan Agama Islam adalah:
  - a. Reputasi kampus yang sudah memiliki akreditasi baik sekali ditambah Sertifikasi Sistem Manajemen Kualitas yang bertaraf internasional, kualitas program studi Pendidikan Agama Islam yang sudah berakreditasikan A dan didukung oleh prestasi-prestasi mahasiswa diberbagai bidang seperti di bidang MTQ karya tulis ilmiah, budaya dan bahasa, fotografi dan lainnya
  - b. Dorongan orangtua/keluarga
  - c. Peluang kerja yang luas

## B. Saran

Berdasarkan temuan, pembahasan hasil penelitian, dan Kesimpulan penelitian. Maka peneliti akan memberikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Untuk terus meningkatkan kualitasnya baik dari segi visi, misi, tujuan, strategi serta kurikulumnya. Serta terus melakukan kegiatan sosialisasi dengan tujuan untuk menarik banyak minat calon-calon mahasiswa di luar sana. Dan lebih meningkatkan lagi kualitas saran dan prasarana serta kelengkapan yang ada dengan tujuan agar mahasiswa semakin termotivasi dalam memilih program studi Pendidikan Agama Islam.

2. Kepada Mahasiswa

Dalam mengejar cita-cita sebagai pendidik atau guru agar terus meningkatkan belajarnya agar menjadi sosok pendidik yang berkualitas dan profesional

3. Kepada Calon Mahasiswa

Dalam menentukan program studi yang akan dipilih. Pertimbangkanlah dengan giat. Karena ini merupakan Langkah untuk meraih masa depan mu. Pilih lah program studi yang sesuai dengan *passion* yang kamu miliki dan komunikasikanlah dengan orang tua dengan baik.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan dan menyempurnakan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan motivasi mahasiswa dalam memilih program studi Pendidikan Agama Islam.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rusydi, and Fitri Hayati. *Variabel Belajar: Kompilasi Konsep*. CV. Pusdikra MJ, 2020.
- Anita, Lella, and Berwin Anggara. "PENGARUH BRAND IMAGE , FASILITAS BELA J AR , DAN BIAYA PENDIDIKAN TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN METRO Lella Anita Berwin Anggara Yang Ingin Melanjutkan Ke Jenjang Pendidikan Yan." *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 2, no. 3 (2022): 236–51.
- Anomius. "Akreditasi Berbagai Program Studi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan." Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2024.
- Anonimus. "Mahasiswa," n.d.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Arofad, Khobli. "Pembentukan Karakter Remaja Melalui Pembinaan Remaja Islam Masjid Al-Cholid Singocandi Kudus." *Jurnal Ilmiah Universitas Semarang* 24, no. 1 (2022): 115–19.
- Assingkillly, Muhammad Shaleh. "Ilmu Pendidikan Islam." *K-Media*, 2021.
- Ayyub, M Misbahul. "MOTIVASI MAHASISWA DALAM MEMILIH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI INSTITUT AGAMA ISLAM SKRIPSI Oleh : FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN AGAMA ISLAM DI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam ( S . Pd . I , " 2015.
- Azis, Rosmiaty. *Dr. Hj. A. Rosmiaty Azis, M.Pd.I.*, 2019.
- Dokumen. "Sertifikat Akreditasi BAN-PT Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan," n.d.
- Febi, Ftik, and U P T Bahasa. "Jumlah Mahasiswa Angkatan 2023," 2024.
- Firmansyah, Mokh Iman. "Pendidikan Agama Islam Pengertian Tujuan Dasar Dan Fungsi." *Urnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* 17, no. 2 (2019): 79–90.
- Fitria, Norma, and Opan Arifudin. "Analisis Faktor-Faktor Terhadap Penganbilen Keputusan Calon Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Al-Amar* 1, no. 2 (2020): 120–27.
- Haidar, Dindin. "10 Karakteristik Mahasiswa Ideal Yang Membangun Pribadi Unggul," 2024.
- Hajati, Dayat Ikhsan, Dwi Wahyu A, and Nurul Wahyun. "Pengaruh Karakteristik Individu , Karakteristik Pekerjaan Dan Karakteristik Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai ( Studi Pada Politeknik Kotabaru )." *Jurnal Bisnis Dan Pembangunan* 7, no. 1 (2018): 1–10.
- Harahap, Zakiah Nur, Nurul Azmi, Wariono Wariono, and Fauziah Nasution. "Motivasi, Pengajaran Dan Pembelajaran." *Journal on Education* 5, no. 3 (2023): 9258–69.

- <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1732>.
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, Nur Hikmatul Auliya. *Buku Metode Penelitian Kualitatif. Revista Brasileira de Linguística Aplicada*. Vol. 5, 2020.
- Hartanto, Dadi, and Ahmad Nurkhin. "Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Hubungan Saudara Terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi Di Universitas Negeri Semarang Dengan Prospek Kerja Sebagai Variabel Moderasi." *Business and Accounting Journal* 6, no. 1 (2025): 25–44. <https://doi.org/10.15294/baej.v6i1.14475>.
- Haskan, Ernawati, Samisar, and M Ridwan Tikollah. "Pengaruh Akreditasi , Promosi , Dan Lokasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Di Universitas." *Jurusan Pendidikan Akuntansi* 3, no. 5 (2023): 302–12.
- Herwati, and Dkk. "Motivasi Dalam Pendidikan K\_ (Z-Library).Pdf." Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Group, 2023.
- Hizbul Muflihini, Muh. *Motivasi Kinerja*, 2024.
- Hulukati, Wenny, and Moh. Rizki Djibrani. "Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo." *Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling Teori Dan Praktik)* 2, no. 1 (2018): 73. <https://doi.org/10.26740/bikotetik.v2n1.p73-80>.
- Ismoyo, Andi Hendar, Hemiliana Dwi Putri, and Dkk. *Menggapai Cita-Cita (Pendidikan Remaja)*. Direktorat Bina Ketahanan Remaja Kedeputian Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), 2015.
- Jureid, Jureid, Muhammad Darwis Dasopang, and Zainal Efendi Hasibuan. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Keterampilan Keagamaan Untuk Meningkatkan Pengalaman Agama Siswa Di MTsN Se Wilayah Pantai Barat Kabupaten Mandailing Natal." *Jurnal Literasiologi* 10, no. 1 (2023): 122–35. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v10i1.568>.
- Kamaruddin, Syamsu A, and Sulfia. "Strategi Mewujudkan Mimpi Dan Meraih Cita-Cita Di Dunia Wirausaha (Strategies for Realizing Dreams and Achieving Goals in the World of Entrepreneurship)" 0 (2024): 364–70.
- "Kamus Besar Bahasa Indonesia Online," n.d.
- Kementrian Hukum dan HAM. "UU RI No. 12/2012 Tentang Pendidikan Tinggi." *Undang Undang*, 2012, 18.
- Laden, Markus. "Peranan Dukungan Orang Tua Dengan Keputusan Memilih Jurusan Di Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMA Katolik W.R. Soepratman Samarinda." *Psikoborneo* 2 (2014): 121.
- Lente, Apriyanto Satrio. "Ciri Khas Mahasiswa," 2023.
- Lubis, Lahmuddin, and Wina Asry. *Ilmu Pendidikan Islam*. Medan: Perdana Publishing, 2020.
- Mayasari, Novi; johan Alimuddin. *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Edited by Kang Emha. Vol. 14. Jawa Tengah: CV. RIzquna, 2023.

- Nasution, Siti Armija. "Wawancara." n.d.
- Nasution, wahyudin nur. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Perdana Publishing, 2018.
- Nurfuadi. *Kompetensi Pendidikan Agama Islam Profesional Guru*, 2014.
- "Observasi, Motivasi Mahasiswa PAI, Kamis 23/10/2025." n.d.
- "Pengaruh Motivasi Dan Metode Mengajar Terhadap Prestasi Mata Kuliah Hadist Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan." *TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman* 02 (2016): 93.
- Prasojo, Lantip Diat. *Manajemen Mutu Pendidikan (Lantip Diat Prasajo) (z-Lib.Org).Pdf*. UNY Press, 2016.
- Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.
- Ramadani, Putri. "KHS Mahasiswa Angkatan 2024," n.d.
- Ritonga, Desi. "Wawancara." n.d.
- Sari, Indah. "Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Dalam Penguas." *Manajemen Tools* 9, no. 1 (2018): 41–52.
- "Sejarah Singkat UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan," n.d.
- Septia, A. "Peran Karakter Passion Dan Persistent Dalam Perkembangan Bisnis Sabaloe." *Performa: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis* 1, no. 5 (2016): 617–26.
- Sidiq, Umar, and Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Edited by Anwar Mujahidin. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Sidiq, Umar, and Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kulaitatif Dibidang Pendidikan*. *NBER Working Papers*, 2019.
- Siregar, Dinda Rosalina. "Wawancara." n.d.
- Siregar, Hilda Darmaini, and Zainal Efendi Hasibuan. "Pendidikan Agama Islam : Pengertian , Tujuan , Dasar , Dan Fungsi Siswa Dengan Berbagai Karakteristiknya , Tujuan , Materi , Alat Ukur Keberhasilan , Termasuk Jenis." *Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi* 2, no. 5 (2024): 132–33.
- Siregar, Lis Yulianti Syafrida. "Motivasi Sebagai Pengubahan Perilaku." *Forum Paedagogik* 11, no. 2 (2020): 81–97. <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v12i2.3156>.
- Siregar, Mutiara Puteri. "Kartu Tanda Peserta SPAN-PTKIN 2024," n.d.
- Siregar, Rosita, and Zainal Efendi Hasibuan. "PEMIKIRAN TOKOH PENDIDIKAN ISLAM." *Intellektia: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 5 (September 2024): 119–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.59841/intellektika.v2i5.1519>.
- Suharni, and Purwanti. "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 1 (2018): 131–45.
- Sulistiani, Irma, and Nursiwi Nugraheni. "Makna Guru Sebagai Peranan Penting Dalam Dunia Pendidikan." *Jurnal Citra Pendidikan* 3, no. 4 (2023): 1261–68. <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i4.2222>.
- Sulung, Undari, and Muspawi Mohamad. "Jurnal Edu Research Indonesian Institute For

- Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 25.” *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 5, no. 3 (2024): 110–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.47827/jer.v5i3.238>.
- Suyitno. “ANALISIS DATA DALAM RANCANGAN PENELITIAN.” *Akademia* 18, no. 1 (2020): 49–57.
- Syahrizal, Hasan, and M. Syahrani Jailani. “Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif.” *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (May 2023): 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>.
- Tua, Dorongan Orang. “Suasan Pembelajaran Di Ruangan,” n.d.
- “Tujuan Program Studi PAI,” n.d.
- “UIN Syahada Padangsidimpuan: Perguruan Tinggi Responsif Gender Dengan Komitmen Inklusivitas Yang Kuat,” n.d.
- “UIN Syahada Padangsidimpuan Dalam SNBT 2024 Raih Peringkat 10 Dan Nomor 1 Di Luar Pulau Jawa,” n.d.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003*. Departemen Pendidikan Nasional, 2004.
- “Visi Misi PAI,” n.d.
- Volume, Jurkami, Cristina Eka, Emilia Dewiati Pelipa, Dessy Triana Relita, Program Studi, Pendidikan Ekonomi, and Stkip Persada Khatulistiwa. “Jurnal Pendidikan Ekonomi ( JURKAMI ) MINAT MENJADI GURU DAN PROSPEK KERJA TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI Corresponding Author Email : Dssytriana.Relita@gmail.Com.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)* 9 (2024): 763.
- “Wawancara Awal Dengan Hot Lenni.” n.d.
- “Wawancara Awal Dengan Rizki Hasanah Nasution.” n.d.
- “Wawancara Awal Peneliti Di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.” n.d.
- Yuliana, Sindi, Latang, and Ali Latif. “Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Pada Angkatan 2022 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Makassar,” 2022.
- Yuningsih, Tri Ayu. “Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) (Survei Terhadap Mahasiswa PAI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta),” 2019.
- Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press, 2021.
- Zulfani, Nabilah. “Wawancara.” n.d.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Pribadi**

Nama : Nur Laila Kharisma  
NIM : 2120100043  
Tempat/Tanggal Lahir : Gunung Tua Jae, 03 November 2003  
Email : [nurlailakharismanasution@gmail.com](mailto:nurlailakharismanasution@gmail.com)  
Alamat : Gunung Tua Jae, Kec. Panyabungan, Kab. Mandailing Natal

### **B. Identitas Orang Tua**

Nama Ayah : Aswadi Nst  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Siti Patimah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Gunung Tua Jae, Kec. Panyabungan, Kab. Mandailing Natal

### **C. Riwayat Pendidikan**

SD : SDN 094 Gunung Tua  
MTS : MTsN 2 Mandailing Natal  
MAN : MAN 1 Mandailing Natal  
UNIVERSITAS : UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

**Lampiran 1: Daftar Mahasiswa sebagai Informan**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>NIM</b>	<b>Tahun Angkatan</b>
1.	Ahmad Gojali Harahap	2420100157	2024
2.	Alaida Saskia Harahap	2420100016	2024
3.	Annisa Almutiah Harahap	24 20100208	2024
4.	Aqila	2420100004	2024
5.	Desi Ritonga	2420100111	2024
6.	Dinda Rosalina Siregar	2420100003	2024
7.	Faddiyah Sukma Hafifi	2420100173	2024
8.	Jumali Batubara	2420100129	2024
9.	Mutiara Putri Siregar	2420100155	2024
10.	Nabilah Zulfani	2420100064	2024
11.	Nur Hafifah Rizky Pulungan	2420100273	2024
12.	Putri Ramadani	2420100073	2024
13.	Siti Armija Nst	2420100069	2024
14.	Siti Masdalena Harahap	2420100043	2024
15.	Willy Shadiken Hasugian	2420100135	2024

## Lampiran 2: Pedoman Observasi

### PEDOMAN OBSERVASI

Juduk Penelitian: Motivasi Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Pendidikan Agama

Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Rumusan Masalah:

1. Apa motivasi intrinsik mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam?
2. Apa motivasi ekstrinsik mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam?

Tabel Observasi Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi PAI

No	Indikator Observasi	Aspek yang Diamati	Hasil Observasi
1	Cita-cita menjadi guru Pendidikan Agama Islam	Pernyataan mahasiswa mengenai keinginan mereka menjadi seorang guru Pendidikan Agama Islam	

2	Keinginan memperdalam ilmu agama	Ketertarikan pada mata kuliah agama	
3	Passion yang sesuai dengan PAI	Kesesuaian minat & kecenderungan perilaku	
4	Reputasi kampus & kualitas prodi	Persepsi akreditasi dan fasilitas	
5	Dorongan orang tua/keluarga	Pengaruh keluarga terhadap pilihan program studi	



6	Lapangan pekerjaan	Pertimbangan prospek kerja	
---	--------------------	----------------------------	--

### Lampiran 3: Pedoman Wawancara

#### PEDOMAN WAWANCARA

#### Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2024

##### Identitas diri

Nama :

NIM :

Alamat :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa anda termotivasi untuk masuk ke UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan?	
2.	Apakah prodi PAI menjadi pilihan pertama atau menjadi pilihan terakhir anda? Jelaskan mengapa?	
3.	Apakah memilih prodi PAI merupakan keputusan kamu sendiri?	
4.	Apakah ada prodi yang kamu minati sebelumnya di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan sebelum akhirnya kamu memilih prodi PAI?	
5.	Apa yang membuat mu tertarik memilih prodi PAI dibandingkan prodi yang lain?	
6.	Apakah anda memiliki minat khusus terhadap pendidikan agama sebelumnya?	
7.	Seberapa besar peran nilai keagamaan dalam kehidupan anda sehingga anda termotivasi dalam memilih prodi PAI?	
8.	Apakah anda memiliki cita-cita menjadi guru PAI?	
9.	Apakah ada pengaruh dari keluarga/lingkungan sekitar dalam memilih prodi PAI?	
10.	Apakah anda mempertimbangkan prospek	

	kerja saat memilih prodi PAI?	
11.	Apakah ada faktor ekonomi yang ikut mempengaruhi anda dalam memilih prodi PAI?	
12.	Apakah repuatsi UIN dan kualitas prodi PAI menjadi pertimbangan anda sehingga anda memilih UIN dan prodi PAI?	
13.	Bagaimana tanggapan kamu mengenai sarana dan prasarana yang diberikan oleh UIN Syahada?	

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam**

#### **Identitas diri**

1) Nama :

2) NIP :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bolehkah Bapak menjelaskan secara singkat peran dan tanggung jawab Bapak sebagai Kaprodi PAI di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan?	
2.	Sejak kapan Bapak menjabat sebagai Kaprodi, dan bagaimana perkembangan prodi PAI selama masa kepemimpinan Bapak?	
3.	Berdasarkan pengamatan dan data yang tersedia, apa saja motivasi utama mahasiswa dalam memilih Prodi PAI?	
4.	Apakah menurut Bapak ada trend tertentu dalam motivasi siswa dari tahun ke tahun?	
5.	Menurut Bapak, sejauh mana faktor internal dan eksternal dalam mempengaruhi pilihan mahasiswa?	
6.	Apa strategi yang digunakan prodi dalam menarik calon mahasiswa baru agar memilih PAI secara sadar dan termotivasi?	
7.	Menurut Bapak, apa tantangan utama dalam mempertahankan motivasi mahasiswa setelah masuk kuliah?	
8.	Apa Upaya Prodi dalam membina dan meningkatkan motivasi selama menjalankan studi pendidikan agama islam?	

Lampiran 4: Dokumentasi









Gambar 1.1 Wawancara dengan Mahasiswa PAI Angkatan Tahun 2024



Gambar 1.2 Wawancara dengan Bapak Kaprodi Pendidikan Agama Islam (Bpk. Abdusima Nasution)





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B 6396 /Un.28/E.1/PP. 00.9/1/2024

17 Desember 2024

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan  
Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dr. Muhammad Amin, M. Ag.

(Pembimbing I)

2. Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M. A.

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Nur Laila Kharisma

NIM : 2120100043

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Motivasi Mahasiswa Angkatan 2024 dalam Memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.  
NIP.198012242006042001

Ketua Program Studi PAI

Dr. Abdusima Nasution, M.A.  
NIP.197409212005011002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1202 /Un.28/E.1/TL.00.9/04/2025

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Penyelesaian Skripsi

Yth. Ketua Prodi PAI UIN SYAHADA Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nur Laila Kharisma

NIM : 2120100043

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Gunung Tua Jae Panyabungan

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Motivasi Mahasiswa Angkatan 2024 Dalam Memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam Di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian mulai tanggal 14 April 2025 s.d. tanggal 14 Mei 2025 dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Padangsidimpuan, 15 April 2025

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. Lis Vulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A  
NIP 198012242006042001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 1045 /Un.28/E/PP.00.9/05/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Lelya Hilda, M.Si.  
NIP : 19720920 200003 2 002  
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Utama Muda / (IV/c)  
Jabatan : Lektor Kepala / Dekan  
Instansi : UIN Syahada Padangsidempuan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nur Laila Kharisma  
NIM : 2120100043  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi mulai Tanggal 14 April s.d 14 Mei 2025 dengan Judul **"Motivasi Mahasiswa Angkatan 2024 Dalam Memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Padangsidempuan 14 Mei 2025  
Dekan

Dr. Lelya Hilda, M.Si  
NIP 1972092020000320